

**Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran  
*Problem Based Learning* (PBL) Pada Pelajaran Tematik Kelas IV**

**Proposal**

**Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan tugas modul penelitian  
tidakkan kelas**

**Disusun oleh :**

**Nina Lizatun Nisa, S.Pd.I**



**Progam Profesi Guru (PPG) Daljab 2021  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN**

## **KATA PENGANTAR**

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Alloh SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan perbaikan pembelajaran ini dengan sebaik-baiknya. Penyusunan laporan ini didasarkan pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang disusun dan diajukan sebagai syarat untuk memenuhi tugas PPG Daljab 2021 yaitu PPL 2 harapan peneliti semoga penelitian ini dapat membantu mengatasi masalah yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran di MIS AL-IKHLAS Pematangsiantar

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan penelitian ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki, sehingga tidak lepas dari bantuan, kerjasama dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah membantu demi kelancaran penelitian ini.

Peneliti sangat menyadari bahwa laporan ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Untuk itu peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya dan peneliti mengharap kritik dan saran demi sempurnanya tulisan ini.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan akan mendapat ridho Alloh SWT, amin. Akhir kata semoga penelitian ini dapat berguna bagi semua pihak.

Pematangsiantar, 20 November 2021

Nina Lizatun Nisa, S.Pd.I

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>7</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	7
B. Identifikasi Masalah .....	11
C. Rumusan Masalah .....	12
D. Tujuan Penelitian .....	12
E. Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
<b>A. KERANGKA TEORI .....</b>	<b>15</b>
<b>1. HASIL BELAJAR SISWA.....</b>	<b>15</b>
a. Pengertian Hasil Belajar Siswa .....	15
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	15
c. Teknik Pengukuran Hasil Belajar .....	20
<b>2. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) .....</b>	<b>21</b>
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) .....	21
b. Hakikat <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	22
c. Karakteristik Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	24
d. Tujuan <i>Problem Based Learning</i> (PBL) .....	24
e. Perencanaan <i>Problem Based Learning</i> (PBL) .....	25
f. Tahap Pelaksanaan <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	26

g. Kelebihan dan Kelemahan <i>Problem Based Learning</i> (PBL) .....	27
3. Materi Tematik.....	27
B. Penelitian Relevan.....	36
C. Kerangka Pikir .....	38
D. Hipotesis Tindakan.....	40
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Pendekatan Dan Metode Penelitian Tindakan Kelas .....	42
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	41
C. Subjek Dan Objek Penelitian .....	41
D. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas .....	42
E. Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN .....</b>	<b>57</b>
A. Temuan Umum.....	57
B. Temuan Khusus.....	60
1. Deskripsi Hasil Penelitian Pra Tindakan.....	61
2. Deskripsi Hasil Tindakan Siklus I.....	61
a. Permasalahan I .....	62
b. Perencanaan Tindakan Siklus I .....	61
c. Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....	62
d. Deskripsi Hasil Obervasi Siklus I .....	63
e. Deskripsi Hasil Respon Belajar Siswa Siklus I.....	65
f. Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	67
g. Refleksi I .....	68

3. Deskripsi Hasil Tindakan Siklus II .....	69
a. Permasalahan II.....	69
b. Perencanaan Tindakan Siklus II.....	70
c. Pelaksanaan Tindakan Siklus II .....	70
d. Deskripsi Hasil Obervasi Siklus II.....	71
e. Deskripsi Hasil Respon Belajar Siswa Siklus II .....	73
f. Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	75
g. Refleksi II.....	77
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	79
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>84</b>
A. Simpulan .....	84
B. Saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Tes Kemampuan Awal
Lampiran 2	Nilai Hasil Belajar Tes Awal
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I
Lampiran 4	Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I
Lampiran 5	Tes Siklus I
Lampiran 6	Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus I
Lampiran 7	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II
Lampiran 8	Nilai Hasil Belajar Siswa pada Tes Siklus I
Lampiran 9	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II
Lampiran 10	Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II
Lampiran 11	Tes Siklus II
Lampiran 12	Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus II
Lampiran 13	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II
Lampiran 14	Dokumentasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Hal ini dikarenakan pendidikan bagi manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Sebab pendidikan tidak pernah terpisah dengan kehidupan manusia.

Sebagaimana dalam Q.S Al-Baqarah: 31- 33 tentang pendidikan, dimana :

Pendidikan dalam sejarah peradaban manusia merupakan salah satu komponen kehidupan yang paling urgen. Aktivitas ini dimulai sejak manusia pertama ada di dunia sampai berakhirnya kehidupan di muka bumi ini. Bahkan, kalau mundur lebih jauh, kita akan mendapatkan bahwa pendidikan mulai berproses sejak Allah SWT. menciptakan manusia pertama Adam a.s di surga dan Allah SWT. telah mengajarkan kepada beliau semua nama yang oleh para malaikat belum dikenal sama sekali.<sup>1</sup>

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan berbangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis serta tanggung jawab.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang berisi proses interaksi antara guru dengan peserta didik dan antar peserta didik yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar agar tercapai tujuan pembelajaran. Interaksi ini bersifat mendidik dan merubah tingkah laku peserta didik kearah yang lebih baik, hal ini sejalan

---

<sup>1</sup> Hamdani. 2011, *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV Pustaka Setia, h. 5

dengan pendapat Fathurrohman yang berpendapat bahwa pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar peserta didik bisa memiliki ilmu pengetahuan, tabiat, serta sikap yang baik. Pembelajaran yang diterapkan di Sekolah Dasar berdasarkan kurikulum 2013 yaitu pembelajaran tematik terpadu, hal ini dinyatakan dalam keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 67 tahun 2013 tentang kerangka Dasar Dan Standar Kurikulum Sekolah Dasar yang menyatakan bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 pada Sekolah Dasar dilakukan melalui pembelajaran tematik terpadu dari kelas I sampai kelas VI.<sup>2</sup>

Pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu konsep pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna pada peserta didik, ini sejalan dengan pendapat Trianto yang menyatakan bahwa istilah pembelajaran tematik terpadu pada dasarnya adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna. Pembelajaran tematik terpadu lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya.

Menurut Ahmadi mengatakan idealnya pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 yaitu : (1) guru harus lebih bisa mengembangkan cara pembelajaran yang asyik dan menyenangkan; (2) guru harus bisa memposisikan diri sebagai pembimbing peserta didik bukan sang otoriter kelas; (3) guru harus mampu menggali dan memancing potensi peserta didik apapun minat dan bakatnya; (4) guru harus lebih bisa mengembangkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan sesuai dengan lingkungan kehidupan keseharian peserta didik yang akan disajikan dalam proses pembelajaran; (5) guru harus

---

<sup>2</sup> Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Kalimedia, h. 5



berperan sebagai fasilitator dan motivator agar proses pembelajaran menjadi bermakna bagi peserta didik; (6) guru yang profesional diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan tindak lanjut; (7) dan guru harus memiliki keberanian untuk mencoba sesuatu yang baru, pembelajaran yang lebih kreatif dan menantang sehingga kebutuhan peserta didik terpenuhi dan tujuan pembelajaran tercapai.<sup>3</sup>

Tidak hanya guru yang berperan penting dalam proses pembelajaran tematik terpadu, namun peserta didik juga ikut serta mensukseskan pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Majid yang mengatakan bahwa “peserta didik sebagai subjek dalam kegiatan pembelajaran tematik terpadu harus dikondisikan dengan baik sehingga: (1) peserta didik siap mengikuti pembelajaran yang dalam pelaksanaannya dimungkinkan untuk bekerja baik secara individual, pasangan, kelompok kecil ataupun klasikal; (2) peserta didik siap mengikuti kegiatan pembelajaran yang bervariasi secara aktif misalnya dengan melakukan diskusi kelompok, mengadakan penelitian sederhana, dan pemecahan masalah.”<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas IV A MIS AL-IKHLAS PEMATANGSIANTAR penulis menemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran di lapangan sehingga pembelajaran tidak berjalan secara optimal. Permasalahan ini berupa permasalahan dari aspek RPP, aspek guru sehingga berdampak pada peserta didik..

Pada aspek Rencana Pelaksanaan pembelajaran, penulis menemukan bahwa:

1. RPP yang dibuat oleh guru hanya menggunakan pendekatan *scientific* belum menggunakan model pembelajaran yang menarik

---

<sup>3</sup> Ahmadi, Ruslam. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media

<sup>4</sup> Majid, Abdul. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

2. Langkah pembelajaran yang dituliskan di RPP tidak sesuai dengan apa yang direalisasikan pada proses pembelajaran,

Pada pelaksanaan pembelajaran, penulis menemukan beberapa permasalahan dari aspek guru, antara lain:

1. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru atau *teacher centered learning*;
2. Guru kurang memupuk kemampuan peserta didik untuk memecahkan masalah nyata yang ada di sekitarnya sehingga proses pembelajaran kurang bermakna bagi peserta didik
3. Guru kurang mengarahkan peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran
4. Didalam proses pembelajaran terlihat bahwa guru kurang menciptakan suasana yang menarik dan menyenangkan yang membuat proses pembelajaran menjadi monoton.

Permasalahan yang dialami guru berdampak kepada peserta didik, seperti peserta didik kurang memahami konsep materi pembelajaran yang disampaikan guru karena kurang mengaitkannya dengan kehidupan nyata peserta didik, peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran, dan peserta didik kurang semangat dan banyak bermain selama proses pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan diatas, salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah dengan memilih model pembelajaran yang tepat, ini sesuai dengan pendapat Aziz yang berpendapat “ketepatan guru dalam memilih model dan metode pembelajaran akan berpengaruh terhadap keberhasilan dan hasil belajar peserta didik”. Salah satu model pembelajaran dapat digunakan untuk mengatasi

permasalahan diatas yaitu dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).<sup>5</sup>

Menurut Jauhar yang berpendapat bahwa model *problem based learning* merupakan model pembelajaran yang mengangkat masalah kehidupan sehari-hari dalam pembelajaran sehingga pembelajaran bermakna bagi siswa.<sup>6</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pelajaran Tematik Kelas IV.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Tingginya tuntutan untuk menguasai pelajaran tematik tidak berbanding lurus dengan hasil belajar siswa.
2. Penggunaan model pembelajaran yang kurang efektif, siswa dianggap sebagai objek atau sasaran belajar, sehingga perilaku pembelajaran aktif hanya ada pada guru.
3. Siswa hanya mampu berpikir sederhana, siswa tidak memahami konsep masalah, sehingga tidak mampu berpikir lebih untuk mencari alternatif solusi dari permasalahan yang bervariasi.

---

<sup>5</sup> Solihatin, Etin dan Raharjo. 2008. *Cooperatif Learning*. Jakarta: Bumi Aksara, h.1

<sup>6</sup> Jauhar, Mohammad. 2011. *Implementasi PAIKEM Dari Behavioristic Sampai Konstruktivistik Sebuah Pengembangan Berbasis CTL*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya, h. 86

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada pelajaran tematik kelas IV ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada pelajaran tematik kelas IV ?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada pelajaran tematik kelas IV ?
4. Bagaimana proses penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada pelajaran tematik kelas IV ?
5. Bagaimana respon siswa selama proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada pelajaran tematik kelas IV ?

### D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada pelajaran tematik kelas IV.
2. Hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada pelajaran tematik kelas IV.

3. Peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada pelajaran tematik kelas IV.
4. Proses penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada pelajaran tematik kelas IV.
5. Respon siswa selama proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada pelajaran tematik kelas IV.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

Manfaat teoritis:

1. Pengembangan wawasan keilmuan bagi para pendidik dan tenaga kependidikan dalam mengembangkan teori.
2. Pengembangan wawasan penelitian terkait tentang variabel penelitian.

Manfaat praktis:

1. Sebagai masukan bagi kepala sekolah untuk mengembangkan model pembelajaran aktif dalam meningkatkan pembelajaran di sekolah.
2. Sebagai informasi bagi guru agar menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan minat belajar siswa serta hasil belajar siswa yang baik.
3. Sebagai media dan model pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam kemampuan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik.

4. Sebagai penambah wawasan bagi peneliti tentang model pembelajaran khususnya dalam pengajaran tematik.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Hasil Belajar Siswa**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan hasil akhir yang diperoleh oleh setiap siswa yang telah melakukan pembelajaran berupa nilai angka ataupun nilai sosial dan budi pekerti. Hasil belajar dapat dilihat dari nilai kognitif yang diperoleh oleh siswa setelah dilakukannya tes atau ujian.

Berikut ini diuraikan beberapa pengertian hasil belajar menurut para ahli:

- a. Agus Suprijono; Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.<sup>7</sup>
- b. Nana Sudjana; Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>8</sup>
- c. Purwanto; Hasil belajar adalah perubahan perilaku akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar.<sup>9</sup>

Dari pendapat para ahli tersebut, peneliti menarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif,

---

<sup>7</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning, Teori & Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) h. 5.

<sup>8</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009) h. 3.

<sup>9</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Surakarta: Pustaka Pelajar, 2009) h. 46.

dan psikomotorik setelah mencapai penguasaan bahan dalam proses belajar mengajar.

Akan tetapi, perlu diingat bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa tidak semuanya sama, hal ini ditunjukkan oleh adanya siswa yang memperoleh hasil buruk. Untuk memperoleh hasil yang baik, tidak terlepas dari cara atau metode yang digunakan guru dalam menyajikan pelajaran.<sup>10</sup>

Menurut Bloom, hasil belajar mencakup:

Kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain efektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (prganisasi), *characteriazation* (karakterisasi). Domain psimomotor meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan *rountinized*. Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.<sup>11</sup>

#### **b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu faktor dalam diri siswa sendiri (*intern*) dan faktor dari luar diri siswa (*ekstern*).

---

<sup>10</sup> Nana Sudjana, *Op.Cit.* h. 22.

<sup>11</sup> Agus Suprijono. *Op.Cit.* h. 6.



1. Faktor dari dalam diri siswa yang mempengaruhi terhadap hasil belajar diantaranya adalah: kecakapan siswa, bakat siswa, usaha dan motivasi siswa. Salah satu yang penting dalam kegiatan belajar terlebih dahulu harus ditanamkan dalam diri siswa bahwa belajar yang dilakukannya berdasarkan atas kebutuhan dirinya. Minat belajar merupakan seberapa besar individu merasa suka atau tidak terhadap suatu materi yang dipelajari siswa. minat, motivasi, dan perhatian siswa dapat dikondisikan oleh guru. Setiap individu memiliki kecakapan (*ability*) yang berbeda-beda. Kecakapan tersebut dapat dikelompokkan berdasarkan irama belajar, seperti kecepatan belajar yang sangat cepat, cepat, sedang, dan lambat. Demikian pula pengelompokan kemampuan siswa berdasarkan kemampuan penerimaan, seperti proses pemahamannya harus dengan cara perantara visual, verbal, dan harus dibantu dengan alat media.
2. Faktor dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah: lingkungan fisik, lingkungan non fisik (termasuk suasana kelas dalam belajar, riang gembira, menyenangkan dan sebagainya), lingkungan sosial dan budaya, lingkungan keluarga, program dan disiplin sekolah (termasuk dukungan komite sekolah), guru, pelaksanaan pembelajaran, dan teman sekolah. Guru merupakan faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap proses maupun hasil belajar, sebab guru merupakan manager atau sutradara dalam kelas. Dalam hal ini, guru harus memiliki kompetensi dasar yang diisyaratkan dalam kemampuan profesi guru.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan, bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Informasi yang diperoleh dari hasil belajar merupakan umpan balik terhadap proses kegiatan belajar mengajar. Sehingga, proses belajar mengajar senantiasa ditingkatkan dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

### **c. Teknik Pengukuran Hasil Belajar**

Untuk mengukur keberhasilan belajar dan mengetahui sampai seberapa jauh pemahaman dan penguasaan bahan atau materi matematika yang telah dipelajari siswa dapat dilihat dari hasil belajar.

Hasil belajar merupakan pretasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan.<sup>12</sup> Untuk memperoleh hasil belajar siswa, dapat dilakukan dengan melakukan evaluasi. Evaluasi merupakan media untuk mengetahui tingkat keberhasilan anak didik dalam proses belajar. Evaluasi tidak hanya dilakukan untuk menilai hasil belajar dari proses belajar semata, tetapi juga menilai bagaimana proses mendapatkan hasil tersebut, sehingga proses berpikir matematika dapat terlihat secara jelas.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, ( Jakarta :Bumi Aksara,2008 ),h.212.

<sup>13</sup> Moch.Masykur dan Abdul Halim Fathani, *Mathematical Intelligence: Cara Cerdas Melatih Otak dan Menanggulangi Kesulitan Belajar*, ( Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2009),h.56.

Bloom telah mengklasifikasikan pengukur hasil belajar berdasarkan tujuan pembelajaran kepada tiga jenis domain atau ranah, yaitu ranah proses berfikir (kognitif), ranah nilai atau sikap (afektif) dan ranah keterampilan (psikomotorik).<sup>14</sup>

#### 1) Pengukuran Ranah Kognitif

Ranah Kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Bloom mengelompokkan ranah kognitif kedalam enam kategori dari yang sederhana sampai kepada yang paling kompleks dan diasumsikan bersifat hirarkis, yang berarti tujuan pada level yang tinggi dapat dicapai apabila tujuan pada level rendah telah dikuasai. Untuk mengukur ranah kognitif dapat dilakukan dengan tes, yaitu : tes lisan dikelas, pilihan berganda, uraian obyektif, uraian non obyektif, jawaban singkat, menjodohkan, unjuk karya dan portofolio.<sup>15</sup>

#### 2) Pengukuran Ranah Afektif

Ranah Afektif merupakan ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Domain afektif, Krathwohl membaginya atas lima kategori atau tingkatan yaitu : pengenalan atau penerimaan, pemberian respon, penghargaan terhadap nilai, pengorganisasian dan pengalaman.

Ada beberapa bentuk skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap (afektif, yaitu : (a) skala *likert*, (b) skala pilihan ganda, (c) skala *thurstone*, (d) skala *guttman*, e. skala *differential*, dan f. pengukuran minat.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Asrul, dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, ( Bandung: Cita Pustaka Media,2014),h.98.

<sup>15</sup> *Ibid.*, hal.99-102

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal.102-108

### 3) Pengukuran Ranah Psikomotorik

Pengukuran ranah psikomotorik merupakan pengukuran yang dilakukan dengan mengamati kegiatan siswa dalam melakukan sesuatu. Penilaian ini cocok digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut siswa menunjukkan unjuk kerja.

Bentuk-bentuk teknik pengukuran pada ranah psikomotorik, yaitu: daftar cek dan skala rentang.<sup>17</sup>

Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan. Dengan demikian, tugas utama guru dalam kegiatan ini adalah merancang instrumen yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan data tersebut, guru dapat mengembangkan dan memperbaiki program pembelajaran. Hal itu perlu dilakukan, sebab dengan kriteria yang jelas dapat ditentukan apa yang harus dilakukan siswa dalam mempelajari isi atau bahan pelajaran.<sup>18</sup>

## **2. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)**

### **a. Pengertian Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)**

Istilah Pembelajaran Berbasis Masalah diadopsi dari istilah Inggris *Problem Based Learning* (PBL). Model pembelajaran berbasis masalah ini telah dikemukakan sejak zaman John Dewey.

Menurut Dewey (Sudjana) menyatakan bahwa :

Belajar berdasarkan masalah adalah interaksi antara stimulus dengan respon, merupakan hubungan antara dua arah belajar dan lingkungan. Lingkungan memberi masukan kepada siswa berupa bantuan dan masalah,

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal.110-115

<sup>18</sup> Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* ( Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2012),h.47-48.

sedangkan sistem saraf otak berfungsi menafsirkan bantuan itu secara efektif sehingga masalah yang dihadapi dapat diselidiki, dinilai, dianalisis serta dicari pemecahannya dengan baik. Pengalaman siswa yang diperoleh dari lingkungan akan menjadikan kepada bahan dan materi guna memperoleh pengertian serta bisa menjadikan pedoman belajar.<sup>19</sup>

“Dalam PBL melibatkan situasi-situasi dan makna yang berfungsi sebagai landasan bagi investigasi oleh peserta didik. Fitur PBL menurut Arends sebagai berikut : (1) Permasalahan autentik, (2) Fokus interdisipliner, (3) Investigasi autentik, (4) Produk, dan (5) Kolaborasi.”<sup>20</sup>

Jadi menurut penulis hasil belajar dari PBL adalah peserta didik memiliki keterampilan penyelidikan peserta didik mempunyai keterampilan mengatasi masalah. Peserta didik mempunyai kemampuan mempelajari peran orang dewasa. Peserta didik dapat menjadi pembelajaran yang mandiri dan independen.

PBL adalah suatu pendekatan pembelajaran dimana siswa dihadapkan masalah. Yang kemudian dengan melalui pemecahan masalah itu siswa belajar terampil melalui penyelidikan dan berfikir sehingga dapat memandirikan siswa dalam belajar dan memecahkan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Yatim Riyanto menyatakan bahwa :

Model PBL ini memfokuskan siswa dengan mengarahkan siswa menjadi pembelajar yang mandiri dan terlibat langsung secara aktif dalam pembelajaran berkelompok. Model ini membantu siswa untuk mengembangkan berfikir siswa dalam mencari pemecahan masalah melalui pencarian data sehingga diperoleh solusi untuk suatu masalah dengan rasional dan autentik.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Trianto, M.Pd. 2009 *Mendesain Model pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta : Kencana, h.91-92

<sup>20</sup> Agus Supriyanto. 2009. *Cooperative Learning*, Jakarta : Pustaka Pelajar, h. 71

<sup>21</sup> Yatim Riyanto. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta : Kencana, h. 288

Pada umumnya guru menerapkan model ini lebih menjurus pada pemecahan suatu masalah dalam kehidupan nyata yang dihadapi siswa sehari-hari dengan menggunakan ketrampilan *problem solving*. *Problem Solving* yang dimaksud adalah suatu pembelajaran yang menjadikan masalah kehidupan nyata, dan masalah-masalah tersebut dijawab dengan metode ilmiah, rasional, dan sistematis. Model PBL merupakan cara memberikan pengertian dengan menstimulasikan siswa untuk memperhatikan, menelaah, dan berfikir tentang suatu masalah untuk selanjutnya menganalisa masalah tersebut sebagai untuk memecahkan masalah.

#### **b. Hakikat *Problem Based Learning* (PBL)**

*Problem Based learning* merupakan model instruksional yang menantang siswa agar “belajar untuk belajar” bekerjasama dalam kelompok untuk mencari solusi bagi masalah yang nyata. Masalah ini digunakan untuk mengaitkan rasa keingintahuan serta kemampuan analisis siswa dengan inisiatif atas mata pelajaran. “*Problem Based Learning* mempersiapkan siswa untuk berpikir kritis dan analisis, dan untuk mencari serta menggunakan sumber belajar yang sesuai.”<sup>22</sup> Dalam pembelajaran menggunakan *problem based learning* siswa dihadapkan dengan masalah yang berkaitan dengan kehidupan nyata siswa.

Dewey dalam Trianto mengatakan bahwa “Belajar berdasarkan masalah adalah interaksi antara stimulus dan respon, merupakan hubungan antara dua arah belajar dan lingkungan.”<sup>23</sup> Lingkungan memberikan masukan pada siswa berupa

---

<sup>22</sup> M Taufik Amir.2012.Inovasi Pendidikan Problem Based Learning. Jakarta, h.21

<sup>23</sup> Trianto, M.Pd. 2009. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta : Kencana, h.

bantuan dan masalah. Semakin dekat dengan lingkungan siswa, akan semakin baik pengaruhnya pada peningkatan kecakapan pembelajar.

Menurut Arends “pembelajaran berdasar masalah merupakan pembelajaran dimana siswa mengerjakan permasalahan yang autentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan inkuiri dan kemampuan berpikir tingkat tinggi mengembangkan kemandirian dan kepercayaan diri.”<sup>24</sup> Model pembelajaran ini mengacu pada model pembelajaran yang lain, seperti pembelajaran berdasarkan proyek, pembelajaran berdasarkan pengalaman, belajar autentik dan pembelajaran bermakna. Penyajian sebuah masalah dalam pembelajaran dapat membantu siswa lebih baik dalam belajar.

Setelah melihat pendapat dari beberapa ahli mengenai hakikat *problem based learning* dapat disimpulkan bahwa *problem based learning* adalah suatu proses pembelajaran yang diawali dari penyajian suatu masalah kepada siswa. Masalah yang diberikan kepada siswa merupakan masalah kongkrit yang dihadapi siswa, kemudian pemecahan masalah diselesaikan secara berkelompok dimaksudkan untuk melatih siswa dalam bersosialisasi dan kerjasama. *Problem based learning* mencakup beberapa pendekatan yaitu kontekstual, kooperatif, inkuiri, *discovery*, dan konstruktivisme.

Berikut ini penjabaran mengenai beberapa pendekatan yang ada di dalam model *problem based learning* :

1. Kontekstual (kehidupan nyata) yaitu mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan

---

<sup>24</sup> *Ibid*, h.68

antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kooperatif (kerja dalam kelompok) yaitu merupakan pembelajaran dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda.
3. Inkuiri (pemecahan masalah) yaitu suatu proses untuk memperoleh dan mendapatkan informasi dengan melakukan observasi atau eksperimen untuk mencari jawaban atau memecahkan masalah terhadap pertanyaan atau rumusan masalah dengan menggunakan kemampuan teknik penemuan.
4. *Discovery* (penemuan) yaitu pendekatan yang menggunakan teknik penemuan dan merupakan proses mental seperti mengamati, menggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, dan membuat kesimpulan. Dalam kegiatan tersebut siswa melakukan sendiri atau mengalami proses mental itu sendiri, guru hanya membimbing.
5. Konstruktivisme (membangun kembali) yaitu pendekatan yang mengajak siswa untuk berpikir dan membangun kembali dalam memecahkan suatu permasalahan secara bersama-sama sehingga didapatkan suatu penyelesaian yang akurat.

**c. Karakteristik *Problem Based Learning* (PBL)**

Pengembangan pembelajaran yang berdasarkan masalah memiliki karakteristik. Menurut Arends karakteristik pembelajaran yang berdasarkan masalah sebagai berikut :

1. Pengajuan pertanyaan atau masalah. Bukanya mengorganisasikan masalah sekitar prinsip-prinsip atau ketrampilan akademik tertentu,



pembelajaran berdasarkan masalah mengorganisasikan pengajaran di sekitar pertanyaan dan masalah yang keduanya secara sosial penting dan secara pribadi bermakna untuk siswa. Mereka mengajukan situasi kehidupan nyata autentik, menghindari jawaban sederhana dan memungkinkan adanya berbagai macam solusi itu.

Pertanyaan atau masalah yang baik haruslah memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Autentik, yaitu masalah harus sesuai dengan pengalaman dunia nyata siswa dengan prinsip-prinsip disiplin akademik tertentu.
2. Misteri, yaitu masalah seharusnya bersifat misteri atau teka-teki, masalah tersebut sebaiknya memberikan tantangan dan tidak hanya mempunyai jawaban sederhana, serta memerlukan solusi alternatif yang masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan.
3. Bermakna, yaitu masalah yang diberikan hendaknya bermanfaat bagi siswa dan sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual mereka. Luas, artinya masalah tersebut sesuai dengan waktu, ruang, dan sumber yang tersedia. Selain itu, masalah yang telah disusun tersebut harus didasarkan pada tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
4. Bermanfaat, masalah yang disusun dan dirumuskan haruslah bermanfaat bagi siswa sebagai pemecahan masalah maupun guru sebagai pembuat masalah. Masalah yang bermanfaat adalah masalah yang dapat meningkatkan kreativitas berpikir siswa dalam memecahkan masalah serta membangkitkan motivasi belajar siswa.
2. Berfokus pada antar keterkaitan disiplin. Meskipun pembelajaran berdasarkan pada masalah itu berpusat pada pembelajaran tertentu (IPA, Matematika, dan Ilmu-ilmu sosial) masalah yang diselidiki dipilih benar-benar nyata agar dalam pemecahannya siswa meninjau masalah itu dari berbagai mata pelajaran.
3. Penyelidikan autentik. Pembelajaran berdasarkan masalah mengharuskan siswa melakukan penyelidikan autentik untuk mencari penyelesaian nyata terhadap masalah nyata. Siswa menganalisis dan mendefinisikan informasi, melakukan eksperimen kemudian merumuskan kesimpulan.
4. Menghasilkan produk dan memamerkannya. Pembelajaran berdasarkan masalah menurut siswa untuk menghasilkan produk tertentu dalam bentuk karya nyata atau artefak dan peragaan yang menjelaskan atau mewakili dalam bentuk penyelesaian masalah yang mereka temukan.
5. Kolaborasi. Pembelajaran berdasarkan masalah dicirikan oleh siswa yang bekerjasama dengan siswa lainnya, paling sering secara berpasangan atau dalam kelompok kecil. Bekerjasama memberikan motivasi untuk secara berkelanjutan terlibat dalam tugas-tugas kompleks dan memperbanyak peluang untuk berbagi dan dialog dan untuk mengembangkan keterampilan sosial dan keterampilan berpikir.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> *Ibid*, h.93

#### **d. Tujuan *Problem Based Learning* (PBL)**

Setiap pembelajaran memiliki tujuan, tentunya yang positif. Pembelajaran berdasarkan masalah bertujuan untuk :

1. Membantu siswa mengembangkan ketrampilan berfikir dan ketrampilan pemecahan masalah. *Problem based learning* memberikan dorongan kepada peserta didik untuk berpikir sesuai yang bersifat kongkrit tapi lebih dari itu berpikir terhadap ide-ide yang abstrak dan kompleks.
2. Belajar peranan orangtua yang autentik. Model pembelajaran berdasar masalah amat penting untuk menjembati gap antara pembelajaran di sekolah formal dengan aktifitas mental yang lebih praktis yang dijumpai di luar sekolah. Berdasarkan pendapat Resnick tersebut *problem based learning* memiliki implikasi: (1) mendorong siswa bekerjasama dalam menyelesaikan tugas. (2) memiliki elemen-elemen magang, ini mendorong pengamatan dan dialog dengan orang lain sehingga secara bertahap siswa dapat memahami peran orang yang diamati atau diajak dialog (ilmuwan, guru, dokter, dan sebagainya). (3) melibatkan siswa dalam penyelidikan pilihan sendiri, sehingga mereka menginterpretasikan dan menjelaskan fenomena dunia yang membangun pemahaman terhadap fenomena tersebut secara mandiri.
3. Menjadi pembelajaran yang mandiri  
PBL berusaha membantu siswa menjadi pembelajaran yang mandiri dan otonom. Dengan bimbingan guru yang secara berulang-ulang mendorong dan mengarahkan mereka mengajukan pertanyaan, mencari penyelesaian terhadap masalah nyata oleh mereka sendiri, siswa belajar untuk menyelesaikan tugas-tugas secara mandiri dalam kehidupan kelak.<sup>26</sup>

#### **e. Perencanaan *Problem Based Learning* (PBL)**

*Problem based learning* bercirikan siswa yang bekerjasama dalam kelompok-kelompok untuk memecahkan masalah kehidupan nyata. Masalah yang diberikan kepada siswa harus benar-benar dipilih yang berkaitan dengan kehidupan siswa. Semua hal tersebut harus direncanakan terlebih dahulu secara sistematis. Seperti model pembelajaran yang lain, *problem based learning* membutuhkan

---

<sup>26</sup> *Ibid*, h.94-96

perencanaan yang mungkin lebih banyak. Melalui perencanaan tersebut guru dapat mengajar secara baik sehingga proses pembelajaran jelas dan sesuai dengan yang diinginkan.

Merancang *problem based learning* harus memperhatikan beberapa faktor

Yaitu :

1. Memutuskan sasaran dan tujuan  
*Problem Based learning* disusun untuk mencapai tujuan-tujuan seperti meningkatkan ketrampilan intelektual dan investigasi, memahami peran orang dewasa, dan membantu siswa untuk menjadi pelajar yang mandiri.
2. Merancang situasi bermasalah yang tepat  
Sebuah situasi masalah yang baik harus memiliki lima kriteria penting, yaitu : (1) situasi mestinya autentik. Hal ini berarti masalah yang dipakai harus dikaitkan dengan pengalaman riil siswa dan bukan berdasar prinsip-prinsip disiplin akademik tertentu (2) masalah tersebut mestinya tidak jelas atau sederhana sehingga menciptakan teka-teki. Masalah yang tidak jelas tidak dapat diselesaikan dengan masalah yang sederhana memiliki solusi-solusi alternatif dengan kelebihan dan kekurangan masing-masing (3) masalah ini seharusnya bermakna bagi siswa dan sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual (4) masalah seharusnya memiliki cakupan yang luas sehingga memberikan kesempatan bagi guru untuk memenuhi tujuan instruksionalnya. (5) masalah yang baik harus mendapatkan manfaat dari usaha kelompok.
3. Mengorganisasikan sumber daya dan merancang logistik  
*Problem based learning* mendorong siswa untuk bekerja menggunakan bahan dan alat, sebagian berlokasi di ruang kelas, sebagian lainnya berada di perpustakaan atau laboratorium komputer dan sebagian di ruang sekolah.<sup>27</sup>

#### **f. Tahap Pelaksanaan *Problem Based Learning* (PBL)**

*Problem based learning* dideskripsikan akan dapat dijalankan apabila pengajar siap dengan segala perangkat yang diperlukan misalkan masalah, formulir pelengkap dan lain-lain. Pembelajar sudah harus memahami prosesnya, dan telah

---

<sup>27</sup> Sugiyanto.2010. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka, h.156-159

membentuk kelompok-kelompok kecil dan setiap kelompok menjalankan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengklarifikasikan istilah dan konsep yang belum jelas  
Perlu adanya pemahaman mengenai istilah dan konsep yang ada dalam masalah, melalui klarifikasi ini guru dapat memastikan setiap siswa memahami istilah dan konsep dalam masalah yang dihadapi.
2. Merumuskan masalah  
Dalam *problem based learning* masalah yang disajikan adalah masalah nyata yang dihadapi siswa. Setelah pengklasifikasian istilah dan konsep dalam masalah siswa atau kelompok harus merumuskan masalah menurut pandangan masing-masing siswa atau kelompok.
3. Menganalisis masalah  
Setiap siswa mengeluarkan ide dan pengetahuannya mengenai masalah terkait dan didiskusikan dengan teman-temannya.
4. Menata gagasan dan secara sistematis menganalisis lebih dalam  
Diskusi berlanjut ke arah yang lebih mendalam mengenai masalah terkait, melihat mana yang menunjang dan mana yang bertentangan.
5. Memformulasikan tujuan pembelajaran  
Siswa akan mengaitkan tujuan pembelajaran dengan analisis masalah yang sudah dibuat. Inilah yang akan menjadi dasar gagasan tiap kelompok.
6. Mencari informasi tambahan dari sumber lain  
Setiap kelompok sudah memiliki informasi mengenai masalah terkait melalui diskusi, selain itu siswa harus mencari informasi tambahan. Kegiatan tersebut menuntut tiap siswa untuk aktif.
7. Menyintesis atau menggambarkan dan menguji informasi baru, dan membuat laporan untuk guru atau kelas.<sup>28</sup>

Dari laporan tiap kelompok yang dipresentasikan, akan memberikan informasi lagi dari kelompok lain dengan begitu siswa dapat menggabungkan hasil kelompoknya dengan hasil kelompok lain.

Terdapat beberapa tahap dalam *problem based learning* dan perilaku yang dibutuhkan oleh guru, Yaitu :

---

<sup>28</sup> M Taufik Amir.2009. *Inovasi Pendidikan Problem Based Learning*. Jakarta : Kencana, h. 24-25

**Tabel 1**  
**Sintaks Pembelajaran Model *Problem Based Learning***

No	Fase	Perilaku guru
1	Fase 1 : Melakukan orientasi masalah kepada siswa	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik (bahan dan alat) apa yang diperlukan bagi penyelesaian masalah serta memberikan motivasi kepada siswa agar menaruh perhatian terhadap aktivitas penyelesaian masalah
2	Fase 2 : Mengorganisasikan siswa untuk belajar	Guru membantu siswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan pembelajaran agar relevan dengan penyelesaian masalah.
3	Fase 3 : Mendukung kelompok investigasi	Guru mendorong siswa untuk mencari informasi yang sesuai, melakukan eksperimen, dan mencari penjelasan dan pemecahan masalahnya.
4	Fase 4 : Mengembangkan dan mempresentasikan hasil	Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan hasil yang tepat, seperti laporan rekaman video dan model-model dan membantu menyampaikan kepada orang lain.
5	Fase 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses penyelesaian masalah	Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi terhadap hasil penyelidikannya serta proses-proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Dari tahapan tersebut dapat disederhanakan dengan tahapan *problem based learning* berikut :

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian memberikan masalah yang kompleks kepada siswa.
2. Guru menjelaskan prosedur yang harus dilakukan siswa dan membantu siswa dalam pengorganisasian tugas yang berkaitan dengan masalah tersebut.
3. Guru membantu siswa dalam pencarian informasi, penjelasan dan solusi yang berhubungan dengan permasalahan
4. Guru membantu siswa dalam penyusunan hasil, menyiapkan dan merencanakan dengan tepat.
5. Guru membantu siswa agar dapat melakukan evaluasi terhadap hasil yang didapatkan.

**g. Kelebihan dan Kelemahan *Problem Based Learning* (PBL)**

Kelebihan *problem based learning* adalah:

1. Realistik dengan kehidupan siswa,
2. Konsep sesuai dengan kebutuhan siswa,
3. Memupuk sifat inkuiri siswa,
4. Retensi konsep menjadi kuat,
5. Memupuk kemampuan *problem solving*.

Sedangkan kelemahan *problem based learning* adalah sebagai berikut :

1. Persiapan pembelajaran (alat, *problem* konsep) yang kompleks,
2. sulitnya mencari *problem* yang relevan,
3. sering terjadi miss-konsepsi dan
4. Konsumsi waktu yang, dimana model ini memerlukan waktu yang cukup dalam proses penyelidikan.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> *Ibid*, h. 96-97

### **3. Mata Pelajaran Tematik**

#### **Tema 4 Berbagai Pekerjaan Subtema 1 Jenis-Jenis Pekerjaan**

#### **Bahasa Indonesia**

#### **KD 3.5. Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya)**

1. Kejadian atau peristiwa disebut alur. Kejadian tersebut merupakan rangkaian jalan cerita.
2. Unsur penting dalam sebuah alur adalah peristiwa, konflik, dan klimaks. Unsur tersebut akan membuat cerita rekaan menjadi padu.
3. Unsur cerita meliputi intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik terdiri atas tokoh, latar, konflik, alur, dan amanat. Unsur ekstrinsik terdiri atas bahasa dan gaya bahasa.
4. Unsur intrinsik yaitu :
  - a. Tokoh adalah pelaku dalam cerita yang mengalami peristiwa. Tokoh dibedakan menjadi tokoh utama dan sampingan.
  - b. Penokohan adalah pelaku dan watak atau sifat tokoh dalam cerita. Watak dibagi menjadi dua yaitu antagonis dan protagonis.
  - c. Latar adalah tempat terjadinya peristiwa dalam cerita.
  - d. Konflik adalah masalah yang ada dalam cerita.
  - e. Alur adalah jalinan peristiwa dalam cerita.
  - f. Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca.

- g. Pendongeng adalah orang yang menyampaikan dongeng kepada orang lain
- h. Unsur dongeng dapat ditulis dalam peta pikiran seperti contoh di bawah ini!



### Muatan IPA

**KD 3.8.** Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya

1. Tiga cara yang dapat dilakukan sebagai upaya pelestarian SDA
  - a. Penghematan, adalah pemanfaatan sumber daya alam sesuai dengan kebutuhan.
  - b. Perlindungan, adalah upaya perlindungan SDA agar tetap lestari dan tidak mengalami kepunahan.
  - c. Pemeliharaan, adalah memelihara SDA yang ada agar lestari sehingga dapat digunakan hingga generasi mendatang.
2. Upaya menjaga keseimbangan alam dan kelestarian SDA yang dapat dilaksanakan di lingkungan rumah sebagai berikut.
  - a. Menghemat penggunaan air



- b. Menghemat penggunaan listrik
- c. Menghemat penggunaan bahan bakar
- d. Menghemat kertas dan mendaur ulang kertas bekas
- e. Mengurangi penggunaan kantong plastik
- f. Mengurangi jumlah produksi sampah
- g. Memisahkan sampah sebelum di buang di tempat sampah
- h. Menggunakan bahan kimia di rumah tangga seperlunya.

3. Upaya menjaga keseimbangan alam dan kelestarian SDA yang dapat dilaksanakan di lingkungan masyarakat sebagai berikut :

- a. Melakukan penghijauan di lingkungan sekitar.
- b. Melakukan reboisasi hutan gundul.
- c. Melakukan reklamasi di lokasi bekas tambang.

4. Manfaat tananaman bakau

- a. Melindungi pantai dari erosi dan abrasi.
- b. Menahan rembesan air laut ke darat.
- c. Sebagai perangkap zat-zat pencemar dan limbah industri.
- d. Menciptakan udara pesisir yang bersih dan segar
- e. Menjadi habitat alami berbagai biota darat dan laut
- f. Mengurangi dampak bencana akibat gelombang laut, seperti badai dan gelombang pasang

5. Cara merawat SDA yang ada dilingkungan sekitar

- a. Sungai

- tidak membuang sampah/limbah ke sungai dan menjaga kebersihan sungai

- tidak mandi, buang air kecil/besar di sungai
- tidak mencuci baju di sungai
- membuat daerah resapan di pinggir sungai
- tidak mendirikan bangunan di pinggir sungai
- menanam bambu/tanaman keras dipinggir sungai untuk mencegah erosi
- tidak melakukan penambangan pasir

#### b. Pantai

- tidak membuang sampah/limbah di pantai
- membersihkan pantai
- tidak menangkap ikan dengan peledak
- menanam tanaman bakau di pinggir pantai
- tidak melakukan penambangan pasir

5. Teknologi memberikan manfaat besar mengelola SDA. Teknologi yang digunakan terdiri atas teknologi sederhana dan teknologi modern.
6. Penggunaan teknologi juga menimbulkan dampak negatif. Misalnya pengambilan ikan tidak terkontrol dapat menyebabkan kerusakan lingkungan, pencemaran dari tumpahan bahan bakar kapal.
7. Teknologi ramah lingkungan adalah teknologi yang diciptakan untuk mempermudah kehidupan manusia, tetapi tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan alam.
8. Sikap yang mencerminkan menghargai sumber daya alam :

No	Contoh Sikap	Penjelasan
1	Mengambil nasi secukupnya	Apabila kita mengambil nasi berlebihan ketika makan, maka saat kenyang nasi tersebut terbuang sia-sia.
2	Memisahkan sampah organik dan anorganik	Sampah organik dapat dijadikan pupuk dan sampah anorganik dapat didaur ulang sehingga tidak mencemari lingkungan sumber daya alam
3	Merawat tanaman di lingkungan sekitar	Menjaga keseimbangan dan kelestarian tumbuhan
4	Menghemat pensil	Menjaga kelestarian granit, tanah liat, dan pohon
5	Memanfaatkan barang-barang bekas	Dapat mendatangkan uang, juga dapat menjaga lingkungan dari pencemaran yang berdampak buruk bagi kehidupan

#### 9. Sumber Daya Alam Hutan

##### a. Manfaat hutan

1. Kayu
2. Sumber makanan
3. Sebagai paru-paru dunia
4. Mencegah banjir dan longsor
5. Penghasil sumber air bersih
6. Rumah bagi hewan

b. Dampak hutan yang gundul

- Persediaan oksigen menipis yang menyebabkan pemanasan global
- Persediaan air bersih berkurang
- Sulit mencari sumber makanan
- Rusaknya habitat hewan
- Tumbuhan dan hewan akan punah
- Terjadi bencana longsor dan banjir

## B. Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini dikemukakan beberapa hasil penelitian yang memiliki kesamaan dengan objek yang diteliti, diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fitirani Mayang Sari dan Rifda Eliyasni dengan judul : “ Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan *Model Problem Based Learning* di Kelas IV SD”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian RPP siklus I pertemuan I persentase yang diperoleh yaitu 81,25 % dengan kualifikasi B dan kekurangan pada siklus I pertemuan I diperbaiki pada siklus I Pertemuan II sehingga siklus I pertemuan II memperoleh nilai persentase 87,50% dengan kualifikasi B dan semakin meningkat pada siklus II dimana penilaian RPP memperoleh hasil 96,87 % dengan kualifikasi SB. Dari hal ini terlihat bahwa ada peningkatan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *problem based learning*.

Hasil pengamatan dari pelaksanaan pembelajaran dengan model *problem based learning*. Dapat diamati dari aktivitas guru dan aktivitas peserta didik.

Aktivitas guru pada siklus I pertemuan I menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran memperoleh persentase 82,14% dikualifikasikan cukup (B), aspek peserta didik sebesar 82,14% dikualifikasikan cukup (B). Pada siklus I pertemuan II penilaian terhadap aspek guru adalah 89,28% dikualifikasikan baik (B) dan aspek peserta didik sebesar 89,28% dikualifikasikan baik (B). Pada siklus II nilai persentase rata-rata aspek guru adalah 96,42% dikualifikasikan sangat baik (SB), aspek peserta didik adalah 96,42% dikualifikasikan sangat baik (SB). Dari hal ini terlihat bahwa ada peningkatan terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan model Problem Based Learning baik dari aspek guru maupun aspek peserta didik. Hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* juga meningkat. Pada siklus I pertemuan 1 memperoleh rata-rata kelas 67,6, siklus I pertemuan II memperoleh rata-rata kelas 79,1 dan siklus II memperoleh rata-rata kelas 85,7. Hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di SD IT Baiturrahman Kota Payakumbuh dengan menggunakan model Problem Based Learning (PBL) telah berhasil.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yuyun Nurhayani dengan judul : penerapan Model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema berbagai pekerjaan subtema 2 pekerjaan di sekitarku ( Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV SDN Cipagen Mandiri I Kota Cimahi). Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus dengan 2 pertemuan pada setiap siklusnya dan kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan Model Sintak *Problem*

*Based Learning*. Penilaian yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, dan lembar observasi untuk mengetahui kegiatan pendidik dan peserta didik selama proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan persentase hasil belajar peserta didik. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus I memperoleh hasil sebesar 73%, siklus II sebesar 83%, dan siklus III sebesar 93%. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I memperoleh hasil sebesar 69%, siklus II sebesar 76%, dan siklus III sebesar 90%. Aktifitas pendidik dalam pembelajaran pada siklus I memperoleh hasil sebesar 65%, siklus II sebesar 74%, dan siklus III sebesar 84%. Aktifitas peserta didik berupa sikap tanggung pada siklus I sebesar 75%, siklus II sebesar 85%, dan pada siklus III sebesar 92%. Hasil belajar peserta didik siklus I sebesar 65%, siklus II sebesar 80%, dan siklus III sebesar 90%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Subtema Pekerjaan di Sekitarku

### **C. Kerangka Pikir**

Pemilihan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan, merupakan salah satu pendukung keberhasilan pembelajaran. Dengan model pembelajaran yang tepat pula dapat menciptakan suasana yang aktif, kondusif, dan menarik, sehingga tidak menimbulkan kebosanan pada siswa dimana siswa dapat mengembangkan aktivitas belajar secara optimal sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

Model pembelajaran yang menggunakan model *problem based learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi secara aktif melalui berdiskusi dengan menyelesaikan masalah serta mampu untuk mempresentasikan hasil yang dimilikinya di depan kelas.

Dengan mengajukan masalah guru dapat mengajak siswa untuk melakukan investigasi secara individual maupun kelompok sehingga siswa dapat secara aktif menyusun atau membangun pengetahuannya di bawah bimbingan guru.

Model PBL memiliki sejumlah karakteristik yang membedakan dengan model pembelajaran lainnya, antara lain:

- a. PBL merupakan teknik yang cukup bagus untuk memahami isi pelajaran.
- b. PBL dapat menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa.
- c. PBL dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa.
- d. PBL dapat membantu siswa bagaimana mentransfer pengetahuan untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata.
- e. PBL dapat membantu siswa mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggungjawab dalam pembelajaran yang siswa lakukan.
- f. PBL dapat mendorong siswa untuk melakukan evaluasi sendiri baik terhadap hasil maupun proses belajarnya.
- g. PBL dipandang lebih menyenangkan dan disukai siswa.

- h. PBL dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan siswa untuk menyelesaikan dengan pengetahuan baru.
- i. PBL dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah siswa miliki dalam dunia nyata.

PBL sebaiknya digunakan dalam pembelajaran karena dengan PBL akan terjadi pembelajaran bermakna. Siswa yang belajar memecahkan suatu masalah akan membuat mereka menerapkan pengetahuan yang dimilikinya atau berusaha mengetahui pengetahuan yang diperlukannya. Artinya belajar tersebut ada pada konteks aplikasi konsep. Belajar dapat semakin bermakna dan dapat diperluas ketika siswa berhadapan dengan situasi dimana konsep tersebut diterapkan. Selain itu melalui PBL ini siswa dapat mengintegrasikan pengetahuan dan ketrampilan secara berkesinambungan dan mengaplikasikannya dalam konteks yang relevan. Artinya, apa yang mereka lakukan sesuai dengan aplikasi suatu konsep atau teori yang mereka temukan selama pembelajaran berlangsung. PBL juga dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis, menumbuhkan inisiatif siswa dalam bekerja, motivasi internal untuk belajar, dan dapat mengembangkan hubungan interpersonal dalam bekerja kelompok.

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan latar belakang masalah dan uraian teori di atas maka penelitian mengajukan hipotesis : Hasil Belajar Siswa di kelas IV MIS AL-IKHLAS Pematangsiantar pada mata pelajaran tematik tema 4 berbagai pekerjaan dapat



ditingkatkan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sebesar 85 %

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian Tindakan Kelas**

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dalam bahasa Inggris adalah *classroom action research* (CAR) yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas.

Menurut Kunandar, penelitian tindakan kelas adalah :

1. Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan analisis untuk menyelesaikan suatu masalah.
2. Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan suatu masalah dalam proses belajar mengajar.
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.<sup>30</sup>

Dengan menggunakan batasan pengertian tiga kata tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap suatu aktivitas kegiatan belajar berupa sebuah arahan dari guru, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas bersama.

“Tujuan utama PTK adalah demi perbaikan dan peningkatan layanan profesional guru dalam menangani proses pembelajaran dapat dicapai dengan melakukan refleksi untuk mendiagnosis keadaan.”<sup>31</sup> “Dengan PTK, guru akan berupaya untuk memperbaiki praktik pembelajaran agar menjadi lebih efektif. Oleh

---

<sup>3030</sup> Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, h. 25

<sup>31</sup> M. Djunaedi Ghony, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang : UIN Malang Press, h. 29

karena itu, guru tidak boleh mengorbankan proses pembelajaran karena melakukan PTK.”<sup>32</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan melalui tindakan yang akan dilakukan. PTK juga bertujuan untuk meningkatkan adalah untuk mengatasi berbagai persoalan nyata guna memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, sehingga terdapat perbaikan dalam kelas tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran tematik tema 4 berbagai pekerjaan subtema 1 .

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di kelas IV MIS AL-IKHLAS Pematangsiantar, yang beralamat di Jln. Tangki Gg. Madrasah Kec. Siantar Martoba Kota Pematangsiantar. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester I Tahun Ajaran 2021/2022.

### **3. Waktu Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang terjadi di kelas IV MIS AL-IKHLAS Pematangsiantar, yaitu hasil belajar siswa yang masih rendah pada mata pelajaran

---

<sup>32</sup> Masnur Muslich, 2010. *Melaksanakan PTK itu Mudah*, Jakarta : Bumi Aksara, h. 13

tematik. Maka penelitian ini akan dilakukan di semester ganjil di MIS AL-IKHLAS Pematangsiantar Tahun Ajaran 2021/2022

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa/i kelas IV MIS AL-IKHLAS Pematangsiantar tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 25 orang. Kelas tersebut dipilih menjadi subjek penelitian, karena sesuai dengan karakteristik permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **2. Objek Penelitian**

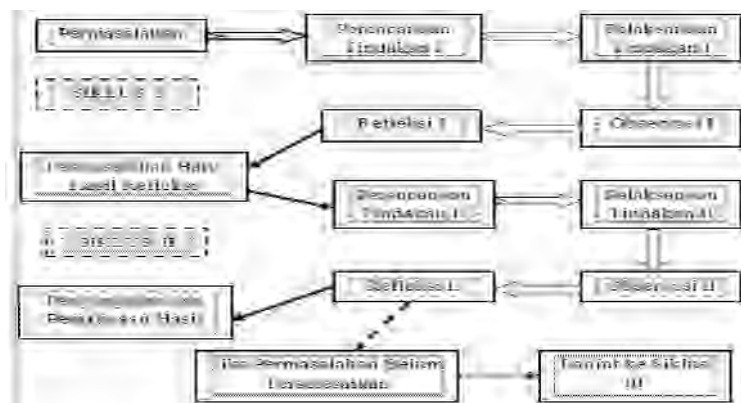
Objek penelitian ini adalah Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) di kelas kelas IV MIS AL-IKHLAS Pematangsiantar.

### **D. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas**

Berdasarkan hasil observasi diperoleh permasalahan melalui data hasil tes kemampuan awal yang telah diberikan kepada siswa. Tes kemampuan awal yang diberikan berupa soal-soal materi prasyarat yaitu materi pada tema 4 berbagai pekerjaan. Sehingga hasil dari tes kemampuan awal, peneliti dapat mengetahui kesulitan yang dialami oleh siswa dalam memahami materi pelajaran tematik tema 4 berbagai pekerjaan subtema 1 jenis-jenis pekerjaan . Hasil tes tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah

Untuk mengatasi permasalahan yang diperoleh dari tes kemampuan awal tersebut, dilakukan penelitian tindakan kelas dengan model pembelajaran *problem based learning* (PBL). Penelitian dilakukan siklus demi siklus akan berhenti apabila

target peningkatan telah tercapai yaitu 85 % . Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas menurut Arikunto, PTK terdiri dari atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu : (1) perencanaan (2) tindakan (*acting*) (3) pengamatan, dan (4) refleksi yang dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1. Skema Prosedur Penelitian Tindakan Kelas**

Berikut adalah prosedur penelitian tindakan kelas yang akan digunakan dalam penelitian ini:

## **SIKLUS I**

### **1. Permasalahan**

Permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini adalah bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Sebelum melakukan perencanaan tindakan adalah bahwa peneliti terlebih dahulu mempersiapkan tes kemampuan hasil belajar siswa yang terdiri dari 10 soal. Tes ini diberikan untuk melihat tingkat hasil belajar siswa agar dapat dilakukan pemberian perlakuan yang tepat nantinya.

## **2. Tahap Perencanaan Tindakan**

Pada bagian hal- hal yang dilakukan adalah :

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisikan langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL)
1. Mempersiapkan sarana pendukung pembelajaran yang mendukung pelaksanaan tindakan, yaitu : (1) lembar kerja peserta didik (2) buku mata pelajaran untuk peneliti, dan (3) alat peraga
2. Mempersiapkan suatu alat penilaian (instrumen penilaian pada penelitian) yaitu berupa tes hasil belajar siswa dan juga lembar observasi yang akan digunakan pada saat proses belajar mengajar untuk alat mengamati kegiatan tersebut.

## **4. Pelaksanaan Tindakan I**

Setelah perencanaan tindakan kelas dengan maksimal, maka tahap selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Posisi peneliti sebagai guru dan guru IV B MIS Al-IKHLAS Pematangsiantar adalah sebagai pengamat yang akan memberikan berbagai masukan selama proses belajar mengajar berlangsung
2. Sebelum melakukan proses belajar mengajar guru akan memberikan apersepsi sehingga siswa dapat termotivasi untuk mempelajari materi yang akan disampaikan gurunya

3. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* (PBL) Sebagai parameter terhadap siswa, guru memberikan tes hasil belajar siswa dan mengarahkan siswa untuk mengerjakan secara individual untuk melihat sejauh mana hasil belajar siswa telah tercapai.

#### **4. Observasi I**

Salah satu dari kegiatan pelaksanaan tindakan kelas adalah observasi. Observasi dilakukan secara bersamaan pada saat pelaksanaan tindakan pembelajaran. Pada tahap ini yang bertindak sebagai observer adalah guru kelas IV B MIS AL-IKHLAS Pematangsiantar, yang melihat apakah kondisi belajar sudah terlaksana sesuai rencana pembelajaran, mengamati keadaan siswa dengan menggunakan instrumen pengamatan guru dan siswa. Observasi adalah salah satu kegiatan yang harus dilakukan supaya guru dapat mengambil kesimpulan sederhana yang akan berguna untuk kegiatan penelitian selanjutnya.

Setelah selesai observasi, dilanjutkan dengan diskusi antara peneliti dengan guru kelas untuk memperoleh balikan. Balikan ini sangat diperlukan untuk memperbaiki proses penyelenggaraan tindakan. Selama observasi ini, siswa juga perlu memperoleh masukan tentang pembelajaran yang dilakukan. Selanjutnya dilakukan wawancara untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa.

#### **5. Analisis Data I**

Perhitungan yang dilakukan terhadap data yang diperoleh dari tes hasil belajar siswa siswa akan dianalisis dan disajikan berupa tabel setelah itu dilakukan perhitungan untuk memperoleh tingkat hasil belajar siswa. Bagaimana para siswa

telah mampu meningkatkan hasil belajar antar siswa dan siswa akan berimbas pada peningkatan pemahaman mereka.

## **6. Refleksi I**

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan perenungan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data-data yang diperoleh dari instrumen penelitian. Pada kegiatan ini, didapati permasalahan apa yang masih timbul di siklus I, apa penyebabnya dan bagaimana cara mengatasi permasalahan tersebut di siklus II. Kesimpulan yang diambil akan menjadi bahan pertimbangan atau dasar untuk tahap perencanaan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya.

## **SIKLUS II**

Siklus II ini adalah merupakan kelanjutan dari siklus I dengan keadaan dan proses yang sama seperti pada siklus I, akan tetapi juga harus mengadakan perbaikan-perbaikan pada bagian-bagian yang dianggap kurang pada siklus I tersebut. Siklus I belum memberikan data yang jelas, yaitu sehubungan dengan masalah yang akan dibicarakan pada bagian ini adalah peningkatan kemampuan masalah yang akan dibicarakan pada bagian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik tema 4 berbagai pekerjaan subtema 1, sehingga karena data yang belum ada maka hasil belajar siswa belum dapat dikatakan meningkat atau tidak meningkat sama sekali.

Hal ini dikarenakan penelitian ini belum dilaksanakan sehingga penelitian belum diperoleh dan belum ada data yang dianalisis sehingga penarikan kesimpulan



belum dapat dilakukan. Oleh karena itu hasil penelitian dari siklus I akan menemukan tindakan selanjutnya.

## **7. Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

#### **a. Tes**

“Tes adalah teknik penilaian yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam pencapaian suatu kompetensi tertentu, melalui pengolahan secara kuantitatif yang hasilnya berbentuk angka.”<sup>33</sup> Peningkatan hasil belajar siswa tujuan dari penelitian ini. Dimana hasil belajar siswa dibagi atas dua bagian yaitu lisan dan tulisan. Untuk mengukur hasil belajar siswa dalam bentuk tulisan digunakan tes tertulis.

Tes yang diberikan berbentuk pilihan berganda. Setelah tes disusun dilanjutkan dengan validitas tes, apakah tes tersebut mengungkapkan isi suatu konsep atau variabel yang hendak diukur (validitas isi). Hasil dari tes ini akan membuat guru dapat menarik kesimpulan, apakah siswa telah mengalami peningkatan hasil belajar siswa dari pengadaan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) mengalami peningkatan dari siklus I hingga siklus berikutnya. Kevalidan soal adalah prosedur yang harus dilakukan untuk mengetahui bagaimana soal tersebut akan mampu memberikan hasil seperti yang diharapkan oleh peneliti. Tes yang digunakan mengandung semua indikator untuk menentukan hasil belajar siswa. Tes yang digunakan berbentuk pilihan berganda

---

<sup>33</sup> Wina Sanjaya. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Kencana. h. 354

sebanyak 10 soal. Sebelum digunakan terlebih dahulu peneliti memvalidkan tes tersebut.

#### **b. Lembar Observasi**

“Observasi adalah teknik penilaian dengan cara mengamati tingkah laku pada situasi tertentu.”<sup>34</sup> “Observasi merupakan upaya yang dilakukan peneliti tindakan kelas untuk merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama kegiatan penelitian tindakan kelas itu berlangsung dengan menggunakan alat bantu ataupun tidak.”<sup>35</sup> Observasi penting untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait bersama prosesnya.

Peneliti tindakan perlu mengamati (1) proses tindakannya (2) pengaruh tindakan, yang disengaja atau tidak disengaja, (3) keadaan dan kendala tindakan, (4) bagaimana keadaan dan kendala tersebut dapat menghambat atau mempermudah tindakan yang telah direncanakan dan pengaruhnya, (5) persoalan lain yang timbul. Dengan demikian, observasi dapat memberikan andil pada perbaikan praktik melalui pemahaman yang lebih baik dan tindakan yang dipikirkan secara lebih kritis.<sup>36</sup>

Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang partisipasi siswa selama mengikuti pembelajaran *problem based learning* (PBL). Data situasi belajar mengajar pada saat dilaksanakannya tindakan diambil dengan menggunakan lembar observasi. Observasi dilakukan oleh observer untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses belajar mengajar berlangsung. Observer bertugas mengamati aktivitas dan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang berpedoman pada gambar observasi yang telah disediakan.

---

<sup>34</sup> Ibid, h. 357

<sup>35</sup> M. Djunaidi Ghony. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang : UIN Malang Press, h. 102

<sup>36</sup> Ishak Abdulhak. 2012. *Penelitian Tindakan Dalam Pendidikan Nonformal*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, h.123

Keaktifan siswa yang diamati yaitu mendengar dan berbicara dalam hal ini meliputi membaca, mengemukakan pendapat, mengajukan pertanyaan, dan menanggapi pendapat teman atau guru. Observasi digunakan untuk mengetahui apakah proses pembelajaran dan kondisi belajar sudah terlaksana baik sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang. Observasi yang dilakukan bersifat langsung. Untuk melakukan observasi, peneliti dibantu observer, yaitu guru kelas IV.

#### **c. Wawancara**

“Wawancara merupakan percakapan yang bertujuan, biasanya antara dua orang (tetapi kadang-kadang lebih) yang diarahkan oleh salah seorang dengan maksud memperoleh keterangan.”<sup>37</sup>

Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan melalui wawancara untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa pada pelajaran tematik tema 4 berbagai pekerjaan. Wawancara difokuskan pada hasil tes setiap pertemuan yang dikerjakan siswa sebagai tindakan untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran tematik tema 4 berbagai pekerjaan.

#### **d. Dokumentasi**

Berbagai jenis dokumen dapat digunakan peneliti sehubungan dengan penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa dokumen pribadi dan foto. Pada penelitian ini, dokumen penelitian berupa foto. Foto dapat memberikan informasi

---

<sup>37</sup> Salim dan Syahrur. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cita Pustaka Media, h.119.

mengenai keadaan / situasi kelas ketika peneliti maupun siswa melaksanakan proses pembelajaran.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam PTK, sesuai dengan ciri dan karakteristik serta bentuk hipotesis PTK, analisis data diarahkan untuk mencari dan menemukan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa.

Analisis data dalam PTK bisa dilakukan dengan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan guru, sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar siswa sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan guru.

Dalam penelitian ini yang termasuk data kualitatif adalah lembar observasi siswa dan lembar observasi guru. Sedangkan yang termasuk data kuantitatif adalah hasil tes tertulis baik tes kemampuan awal siswa (*pretest*) maupun tes hasil belajar siswa (*post test*).

Teknik yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran dengan pembelajaran *Problem Based Learning* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Analisis data penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu :

### **Tahap I : Mengolah Data**

Pada penelitian ini akan diberikan tes hasil belajar siswa diakhir setiap siklus untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Tes hasil belajar siswa terdiri dari 10 soal.

### **Tahap II : Reduksi Data**

Tahap reduksi data adalah tahapan dimana setelah tes kepada siswa , maka hasil jawaban tersebut dikelompokkan berdasarkan hasil jawaban mereka, kelompok yang dimaksud adalah berdasarkan kemampuan siswa untuk menjawab soal tersebut apakah telah mampu untuk mencapai indikator pembelajaran atau belum mampu. Berdasarkan hasil pengelompokkan tersebut maka dapat ditarik kesimpulan. Pada bagian inilah kegiatan reduksi data disebutkan yaitu untuk melihat kesalahan, sejauh mana siswa telah mampu menerjemahkan soal-soal tersebut dan kemudian supaya dapat diambil Tindakan yang tepat untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan siswa.

### **Tahap III : Interpretasi Data**

Data-data yang telah dikelompokkan tersebut, kemudian diinterpretasikan dalam bentuk tabel dengan menggunakan rumus yang sudah diterapkan menurut masalah jenis penelitian.

Analisis data tes hasil belajar siswa

Untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa secara individual digunakan rumus :

$$THB = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan :

THB : Tingkat Hasil Belajar Siswa

B : Skor perolehan data

N : Skor nilai

Secara individu, siswa dikatakan telah tuntas apabila  $THB \geq 70 \%$ .

Ketuntasan belajar klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$PKK = \frac{T}{S} \times 100 \%$$

Keterangan:

PKK = Persentase Ketuntasan Klasikal

T = Jumlah siswa yang tuntas belajar

S = Jumlah seluruh siswa

**Tabel 2**  
**Tabel Klasifikasi Tingkat Hasil Belajar Siswa**

Nilai Interval	Nilai Huruf	Kategori
$90 \leq THB \leq 100$	A	Sangat Tinggi
$80 \leq THB < 90$	B	Tinggi
$70 \leq THB < 80$	C	Sedang
$60 \leq THB < 70$	D	Rendah
$0 \leq THB < 60$	E	Sangat Rendah

Analisis hasil observasi

Dari hasil observasi yang telah dilakukan peneliti, dilakukan penganalisaan dengan menggunakan rumus :

$$P_1 = \frac{\text{jumlah seluruh nilai diamati}}{\text{banyaknya aspek yang diamati}}$$

Dimana  $P_1$  = hasil pengamatan pada pertemuan ke-i

Setelah diperoleh seluruh hasil pengamatan maka hasil tersebut dihitung secara total sebagai rata-rata hasil pengamatan seluruhnya.

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n P_1}{ni}$$

K = rata-rata hasil pengamatan

n = banyak pengamatan.

Adapun kriteria rata-rata penilaian observasi adalah sebagai berikut :

0 – 1,1 artinya tidak baik

1, 2 – 2,1 artinya kurang baik

2,2 – 3,1 artinya baik

3, 2 – 4,0 artinya sangat baik

Pembelajaran dikatakan efektif jika hasil pengamatan observer, pembelajaran termasuk dalam kategori baik ataupun sangat baik.

### **Indikator Keberhasilan**

Pada penelitian ini hasil belajar siswa dilakukan meningkat jika :

- a) Secara klasikal adalah apabila 85 % siswa telah mampu melakukan kemampuan hasil belajar dengan baik (kemampuan komunikasi  $\geq 70$  )
- b) Hasil observasi pembelajaran termasuk dalam kategori baik ataupun sangat baik. Dengan kata lain skor observasi pembelajaran berada pada interval  $2,2 \leq P_1 \leq 4,0$

#### **Tahap IV : Menarik Kesimpulan**

Dalam penelitian ini, kesimpulan hasil belajar siswa dari tes siswa dikatakan meningkat jika ada pertambahan nilai rata-rata kemampuan hasil belajar siswa dari tes siswa setelah pembelajaran dengan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) , dilihat dari nilai rata-rata skor hasil belajar siswa dalam kelas meningkat dari siklus I ke siklus II. Penelitian akan berhenti jika terdapat 85 % dari jumlah siswa yang mengikuti tes telah dimiliki tingkat hasil belajar minimal kategori sedang dan hasil observasi mengenai hasil belajar siswa juga sudah mencapai kategori baik.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

Penelitian ini dilaksanakan di MIS AL-IKHLAS Pematangsiantar yang beralamatkan di Jln. Tangki Gg. Madrasah Kec. Siantar Martoba Kota Pematangsiantar.

#### **Identitas Madrasah**

1. Nama Madrasah : MIS AL-IKHLAS Pematangsiantar
2. NSM/NPSN : 111212720004/60704072
3. Akreditasi Madrasah : Peringkat “B”
4. Alamat Madrasah : Jln. Tangki Gg. Madrasah Kota Pematangsiantar  
Kab./Kota : Pematangsiantar  
Kecamatan : Siantar Martoba  
Desa/Kelurahan : Nagapitu  
Provinsi : Sumatera Utara  
Kode Pos : 21138
5. Tahun Berdiri : 1999
6. Nama Ka.Madrasah : Dewi Trisna Mayasari, S.Pd.I

#### **2. Visi dan Misi Sekolah**

Visi : Terbentuknya generasi muslim yang beriman, berilmu, berprestasi,  
serta berakhlaqul karimah

Misi : 1. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam melaksanakan ibadah sehari-hari

2. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang kreatif, efektif, dan menyenangkan

3. Melakukan pembimbingan terpadu dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler

4. Meningkatkan prestasi peserta didik dalam pertandingan yang bersifat lokal dan regioanal

5. Menciptakan peserta didik yang beradab dan disiplin tinggi

### 3. Tenaga Pendidik

**Tabel 3**  
**Tenaga Pendidik MIS AL-IKHLAS Pematangsiantar**

No	Pengelola	PNS		Non PNS		Jumlah
		Lk	Pr	Lk	Pr	
1.	Guru					
	S2	-	-	-	-	-
	S1	-	1	4	14	19
	D3	-	-	-	-	-
2.	Staff					
	S2	-	-	-	-	-
	S1	-	-	1	-	1
	D3	-	-	-	-	-
Jumlah		0	1	5	14	20

Berdasarkan data tenaga pendidik di atas diperoleh guru yang lulusan S1 sebanyak 19 orang dimana PNS 1 orang dan Non PNS sebanyak 18 orang. Staff sebanyak 1 orang. Jadi, tenaga pendidik yang mengajar di MIS AL-IKHLAS

Pematangsiantar tersebut sudah mengajar sesuai dengan pendidikan yang ditempuhnya.

#### 4. Peserta Didik

**Tabel 4**  
**Peserta Didik MIS AL-IKHLAS Pematangsiantar**

Tahun Pelajaran	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Kelas IV		Kelas V		Kelas VI			
	Jlh siswa	Jlh Rombel	Jlh siswa	Jlh Rombel	Jlh siswa	Jlh Rombel	Jlh siswa	Jlh Rombel	Jlh siswa	Jlh Rombel	Jlh siswa	Jlh Rombel	Siswa	Rombel
2020 - 2021	<b>54</b>	<b>2</b>	<b>56</b>	<b>2</b>	<b>65</b>	<b>2</b>	<b>56</b>	<b>2</b>	<b>54</b>	<b>2</b>	<b>49</b>	<b>2</b>	<b>12</b>	<b>334</b>
2021 - 2022	<b>57</b>	<b>2</b>	<b>57</b>	<b>2</b>	<b>66</b>	<b>2</b>	<b>54</b>	<b>2</b>	<b>54</b>	<b>2</b>	<b>52</b>	<b>2</b>	<b>12</b>	<b>340</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat, pada tahun ajaran 2020-2021, terdapat 12 rombongan belajar dengan jumlah siswa seluruhnya 334 siswa, kelas I sebanyak 53 siswa dan rombel sebanyak 2 kelas, kelas II sebanyak 56 siswa dan rombel sebanyak 2 kelas, kelas III sebanyak 65 siswa dan rombel sebanyak 2 kelas, kelas IV sebanyak 56 siswa dan rombel sebanyak 2 kelas, kelas V sebanyak 54 dan rombel sebanyak 2 kelas, dan kelas VI sebanyak 49 dan rombel sebanyak 2 kelas. Pada tahun 2021-2022 jumlah siswa mengalami peningkatan dengan jumlah rombongan belajar 12 kelas, jumlah siswa seluruhnya 340 siswa, kelas I sebanyak

57 siswa dan rombongan sebanyak 2 kelas, kelas II sebanyak 57 siswa dan rombongan sebanyak 2 kelas, kelas III sebanyak 66 siswa dan rombongan sebanyak 2 kelas, kelas IV sebanyak 54 siswa dan rombongan sebanyak 2 kelas, kelas V sebanyak 54 dan rombongan sebanyak 2 kelas, dan kelas VI sebanyak 52 dan rombongan sebanyak 2 kelas.

## B. Temuan Khusus

### 1. Deskripsi Hasil Penelitian Pra Tindakan

Untuk mengetahui dengan jelas penyebab permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang dialami siswa ketika menyelesaikan masalah-masalah terkait dalam mata pelajaran tematik tema 4 berbagai pekerjaan, dilaksanakan tes awal kepada subjek penelitian. Tes awal dilakukan untuk mengetahui gambaran kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan.

Berdasarkan tes yang telah dilakukan, kemampuan siswa sebelum diberi tindakan, dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5**  
**Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Tes Awal**

No.	Persentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Persentase Banyak Siswa
1.	<70%	Tidak Tuntas	13	52 %
2.	≥70%	Tuntas	12	48 %
Jumlah			25	100%

Dilihat dari hasil tes awal diatas maka:

1. Jumlah siswa yang tuntas = 12 orang

2. Jumlah siswa yang tidak tuntas = 13 orang
3. Persentase Ketuntasan Klasikal =  $\frac{12}{25} \times 100\% = 48\%$
4. Persentase yang tidak tuntas =  $\frac{13}{25} \times 100\% = 52\%$
5. Rata-rata kelas = 60,4

Dari nilai rata-rata tes kemampuan awal siswa, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat hasil belajar siswa masih rendah, maka dari hasil tes kemampuan awal kelas IV MIS AL-IKHLAS Pematangsiantar belum dapat dikatakan tuntas karena persentase ketuntasan klasikalnya belum mencapai 85 % siswa yang tuntas berjumlah 12 orang dengan persentase ketuntasan klasikalnya 48 % sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 13 orang dengan persentase 52 %.

## **2. Deskripsi Hasil Tindakan Siklus I**

### **a. Permasalahan I**

Berdasarkan hasil tes kemampuan awal tersebut diperoleh bahwa hasil belajar siswa masih sangat rendah. Setelah diberikan tes awal diketahui kesulitan-kesulitan yang dialami siswa. Selanjutnya diterapkan alternatif pemecahan masalah dalam kegiatan dan sasaran untuk setiap siklus

Hasil tes kemampuan awal ini digunakan sebagai acuan di dalam pemberian Tindakan dan Menyusun rencana pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I dalam memperbaiki masalah-masalah yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

### **b. Perencanaan Tindakan Siklus I**

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan hal-hal untuk dilaksanakan yaitu meminta izin kepala sekolah dan pihak terkait pada sekolah yang akan digunakan

untuk penelitian, menyusun perangkat pembelajaran dengan mengacu pada siklus dan dengan memperhatikan KI, KD, Indikator dan tujuan pembelajaran yang sesuai dan menyiapkan bahan dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Selain itu peneliti juga menyusun alat evaluasi kepada siswa yang mendapat Tindakan berupa lembar kerja peserta didik (LKPD), alat-alat yang membantu dalam proses penelitian, soal tes serta instrument pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa.

### **c. Tahap Pelaksanaan Perencanaan Siklus I**

Tahap pelaksanaan RPP 1 dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2021. Kegiatan pembelajaran dibagi tiga tahap yaitu Kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan diawali dengan salam, kemudian guru memintakan untuk berdoa. Guru memberikan apersepsi, menginformasikan tema yang akan dipelajari dan menghubungkan tema yang lalu serta menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa.

Tahap selanjutnya adalah kegiatan inti, pada tahap ini guru meminta siswa untuk mengamati dan memberikan tanggapan terhadap video yang disajikan guru. Selanjutnya guru membagi menjadi beberapa kelompok dan memberikan LKPD. Siswa mendiskusikan pertanyaan dan melakukan penyelidikan pada LKPD dengan menggunakan buku dan juga bimbingan dari guru. Peserta didik menulis hasil diskusi dan menjawab pertanyaan yang ada dalam LKPD, peserta didik membaca hasil penyelidikan, guru menyamakan persepsi, siswa diminta untuk mengerjakan

tes tertulis individu untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa dari Tindakan siklus I.

Pada tahap penutup, guru Bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilalui, melakukan refleksi, menginformasikan pembelajaran selanjutnya, materi penguatan .Kelas ditutup dengan salam penutup.

#### **d. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I**

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus I berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrument yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Hasil observasi guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

Hasil pengamatan aktivitas guru selama pembelajaran pada siklus I

**Tabel 6**  
**Deskripsi Hasil Observasi Guru Melaksanakan Pembelajaran Pada Siklus I**

<b>Kegiatan Guru</b>	<b>Nilai</b>
Fase 1 : Orientasi siswa pada masalah	
- Menginformasikan tujuan pembelajaran	3
- Memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam pemecahan masalah	3
- Menyajikan permasalahan dengan pertanyaan sesuai dengan rencana pembelajaran	3

<p>Fase 2 : Mengorganisasikan siswa untuk belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memfasilitasi siswa dan mengemukakan ide-idenya untuk membantu mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan</li> <li>- Memberikan penugasan tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan</li> <li>- Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar</li> </ul>	<p>3</p> <p>3</p> <p>3</p>
<p>Fase 3 : Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi</li> <li>- Membimbing siswa dalam melakukan penyelidikan sampai siswa dapat melihat fenomena dan mendapatkan data pengamatan</li> </ul>	<p>3</p> <p>3</p>
<p>Fase 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membimbing siswa dan menyiapkan laporan hasil penyelidikan</li> <li>- Memfasilitasi siswa untuk melakukan presentasi laporan penyelidikan</li> </ul>	<p>3</p> <p>3</p>
<p>Fase 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membimbing siswa untuk berdiskusi dan melakukan tanya jawab tentang hasil penyelidikan yang telah diperoleh</li> <li>- Memberikan koreksi atau penguatan tentang konsep yang dipelajari</li> <li>- Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang pembelajaran yang dilaksanakan</li> <li>- Membimbing siswa untuk melakukan refleksif</li> </ul>	<p>3</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>3</p>
<p>Skor</p>	<p>41</p>



Nilai Akhir	2,92
Rata-rata	2,92 (Baik)

Berdasarkan hasil observasi oleh observasi terhadap kegiatan pelajaran pada siklus I diperoleh nilai rata-rata peneliti yang bertindak sebagai guru dalam mengolah pembelajaran sebesar 2,92 dengan kategori baik. Walaupun sudah kategori baik, namun guru masih kurang maksimal dalam mengarahkan siswa untuk aktif berinteraksi dalam diskusi dan siswa masih dalam tahap penyesuaian dengan model pembelajaran yang baru sehingga suasana kelas agak ribut dalam proses pembelajaran.

#### **e. Deskripsi Hasil Respon Belajar Siswa Siklus I**

Respon belajar siswa menjadi pengamatan dalam mengukur keaktifan belajar. PBL merupakan pembelajaran aktif yang melatih kemampuan berpikir siswa dalam memecahkan masalah. Untuk itu, respon belajar siswa menjadi hal yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dari penerapan PBL. Adapun kategori respon belajar siswa yang diamati dalam kegiatan observasi ini adalah:

1. Mendengarkan dan menyimak penjelasan guru.
2. Memperhatikan dan peduli kepada teman satu kelompoknya.
3. Tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas – tugas.
4. Kekompakkan kelompok dalam berdiskusi, saling bertukar ide, pengetahuan yang baru didapat dan pengalaman untuk menyelesaikan tugas.
5. Memahami pertanyaan yang diajukan guru.
6. Memperhatikan hasil penilaian dan umpan balik dari guru.

Berikut adalah pemaparan hasil observasi aktifitas belajar siswa:

**Tabel 7**  
**Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I**

No	Aktivitas	Nilai
1	Kesiapan yang penuh dalam memulai proses pembelajaran	3
2	Melakukan tanya jawab yang aktif dalam pembelajaran	2
3	Mencermati dan memperhatikan penjelasan guru	3
4	Berdiskusi dengan teman sekelompok untuk saling bertukar ide dan pengetahuan yang didapat	3
5	Menekuni dan memahami konsep-konsep dalam pembelajaran dan memahami langkah kerja yang diperintahkan	3
6	Mendeskripsikan data hasil percobaan melalui pengamatan	2
7	Menelaah data dan membahasnya untuk melihat hubungan antara media yang diberikan dengan masalah yang sedang dikaji	2
8	Menuliskan hasil diskusi dan mempresentasikan	3
9	Menganalisis dan mengevaluasi jawaban yang telah dibuat	2
10	Membuat kesimpulan dari proses pembelajaran	3
	Skor	26
	Nilai Akhir	2,6
	Rata-rata	2,6 (Baik)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, bahwa respon belajar siswa yang dinilai oleh observer dalam kategori “baik” dengan jumlah nilai 2,6. Siswa dinilai baik dalam melaksanakan aktifitas pembelajaran selama penerapan model

pembelajaran *Problem Based Learning* . Siswa terlihat begitu antusias mengikuti petunjuk dan arahan dari guru. Namun aktifitas pembelajaran melalui PBL, belum mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Karena mereka belum terbiasa melaksanakan proses pembelajaran PBL sehingga siswa masih bingung memaknai proses pembelajaran yang telah mereka lewati dalam beberapa tahapan.

#### f. Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP I berlangsung, guru memberikan soal evaluasi yang diikuti oleh 25 siswa kelas IV. Skor hasil tes belajar siswa pada siklus I, dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 8**  
**Deskripsi Hasil Belajar Siswa pada Tes I**

Tingkat Kemampuan	Kategori	Banyak Siswa	Persentase Jumlah Siswa	Rata-Rata Kemampuan Siswa
$90 \leq \text{THB} \leq 100$	A	3	12 %	70 (Sedang)
$80 \leq \text{THB} < 90$	B	6	24 %	
$70 \leq \text{THB} < 80$	C	7	28 %	
$60 \leq \text{THB} < 70$	D	6	24 %	
$0 \leq \text{THB} < 60$	E	3	12 %	

Dari hasil tes siklus I ini diperoleh 25 siswa atau 64 % dari 16 siswa telah mencapai ketuntasan dan 9 siswa atau 36 % lainnya belum tuntas, 3 siswa atau 12 % yang memiliki predikat A, 6 siswa atau 24 % yang memiliki predikat B, 7 siswa atau 28 % yang memiliki predikat C, 6 siswa atau 24 % yang memiliki predikat D,

dan 3 siswa atau 12 % yang memiliki predikat E. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh dari 25 siswa pada tes siklus I adalah 70. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 9**  
**Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Tes I**

No.	Persentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Persentase Banyak Siswa
1.	<70%	Tidak Tuntas	9	36 %
2.	≥70%	Tuntas	16	64 %
Jumlah			25	100%

Dilihat dari hasil tes awal di atas maka:

1. Jumlah siswa yang tuntas = 16 orang
2. Jumlah siswa yang tidak tuntas = 9 orang
3. Persentase Ketuntasan Klasikal =  $\frac{16}{25} \times 100\% = 64 \%$
4. Persentase yang tidak tuntas =  $\frac{9}{25} \times 100\% = 36 \%$
5. Rata-rata kelas = 70

Dari nilai rata-rata dapat disimpulkan bahwa tes hasil belajar siswa belum dapat dikatakan tuntas berjumlah 16 orang dengan persentase 64 % sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 9 orang dengan persentase 36 %

#### **g. Refleksi I**

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi dalam pelaksanaan tindakan pada siklus I, yaitu :

- Penerapan *Problem Based Learning* (PBL) sudah baik. Hal ini diketahui berdasarkan data hasil observasi terhadap guru dalam kegiatan belajar mengajar, akan tetapi masih ada yang diperbaiki.
- Siswa kurang aktif dalam bertanya, mengemukakan ide atau memberikan tanggapan atau pendapat, siswa kurang berani atau percaya diri dalam menampilkan hasil diskusi kelompok di depan kelas, dan interaksi antar siswa dalam kelompok masih kurang.
- Peneliti belum maksimal dalam mengelola dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar terutama dalam menertibkan siswa.

Dari hasil tindakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Diperoleh nilai rata-rata siswa dalam menyelesaikan tes hasil belajar siswa pada siklus I adalah 70. Siswa yang telah mencapai ketuntasan dalam tes I adalah sebanyak 16 siswa sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan dalam tes I sebanyak 9 siswa. Dengan demikian Dengan demikian dapat disimpulkan kelas tersebut belum tuntas secara klasikal yaitu belum terdapat  $\geq 85\%$  siswa yang mencapai nilai  $\geq 70\%$ .

### **3.Deskripsi Hasil Tindakan Siklus II**

#### **a. Permasalahan II**

Yang menjadi permasalahan pada siklus II ini adalah kesalahan-kesalahan yang diperoleh dari refleksi siklus I, dengan demikian masalah yang akan diatasi pada siklus II ini adalah kelemahan-kelemahan yang masih ditemukan pada siklus I.

### **b. Perencanaan Tindakan Siklus II**

Untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan dan mempertahankan serta meningkatkan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I, maka pada pelaksanaan siklus II direncanakan sebagai berikut :

1. Merancang pembentukan kelompok yang baru dengan memperhatikan penyebaran kemampuan siswa berdasarkan nilai tes siswa siklus I.
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).
3. Guru menyusun kembali tes siklus II.
4. Guru memberikan kepada siswa materi yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya.
5. Pada materi selanjutnya guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan jelas dan memotivasi siswa agar lebih bersemangat mengikuti pembelajaran.
6. Guru diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan pengelolaan kegiatan pembelajaran yang telah dicapai sebelumnya pada siklus I.

### **c. Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Kegiatan pembelajaran pada siklus II dilakukan sebanyak satu kali pertemuan. Materi yang akan disampaikan pada siklus II tema 4 berbagai pekerjaan subtema 1 jenis-jenis pekerjaan pembelajaran 3 mata pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA. Diakhir pelaksanaan siklus II, guru memberikan posttest pada siklus II yang bertujuan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa.

#### d. Deskripsi Hasil Observasi Siklus II

Observasi (pengamatan) tetap dilakukan oleh guru Kelas IV B MIS AL-IKHLAS Pematangsiantar dari awal sampai tindakan II berakhir. Guru mengamati tindakan peneliti selama mengajar dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sebagai salah satu upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran tematik tema 4 Berbagai Pekerjaan Subtema 1 Pembelajaran 3. Observasi dilakukan dengan berpedoman pada lembar observasi.

Pada tindakan siklus II kembali guru di observasi oleh guru Kelas IV B MIS AL-IKHLAS Pematangsiantar. Adapun hasil observasi yang dilakukan terhadap guru adalah sebagai berikut :

**Tabel 10**

**Deskripsi Hasil Observasi Guru Melaksanakan Pembelajaran Pada Siklus II**

Kegiatan guru	Nilai
Fase 1 : Orientasi siswa pada masalah	
- Menginformasikan tujuan pembelajaran	3
- Memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam pemecahan masalah	3
- Menyajikan permasalahan dengan pertanyaan sesuai dengan rencana pembelajaran	4
Fase 2 : Mengorganisasikan siswa untuk belajar	
- Memfasilitasi siswa dan mengemukakan ide-idenya untuk membantu mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan	3
- Memberikan penugasan tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan	3
- Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar	

	4
Fase 3 : Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok	
- Mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi	3
- Membimbing siswa dalam melakukan penyelidikan sampai siswa dapat melihat fenomena dan mendapatkan data pengamatan	3
Fase 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	
- Membimbing siswa dan menyiapkan laporan hasil penyelidikan	3
- Memfasilitasi siswa untuk melakukan presentasi laporan penyelidikan	3
Fase 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	
- Membimbing siswa untuk berdiskusi dan melakukan tanya jawab tentang hasil penyelidikan yang telah diperoleh	4
- Memberikan koreksi atau penguatan tentang konsep yang dipelajari	3
- Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang pembelajaran yang dilaksanakan	4
- Membimbing siswa untuk melakukan refleksi	3
<b>Skor</b>	45
<b>Nilai Akhir</b>	3,21
<b>Rata- rata</b>	3,21 (Sangat Baik)

Berdasarkan hasil observasi oleh observator terhadap kegiatan pelajaran pada siklus II diperoleh nilai rata-rata peneliti yang bertindak sebagai guru dalam mengelola pembelajaran sebesar 3,21. Berdasarkan hasil observasi secara



keseluruhan, kemampuan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus II adalah 3,21 dengan kategori sangat baik.

#### **e.Deskripsi Hasil Respon Siswa Siklus II**

Respon belajar siswa menjadi pengamatan dalam mengukur keaktifan belajar. PBL merupakan pembelajaran aktif yang melatih kemampuan berpikir siswa dalam memecahkan masalah. Untuk itu, respon belajar siswa menjadi hal yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dari penerapan PBL. Adapun kategori respon belajar siswa yang diamati dalam kegiatan observasi ini adalah:

- a. Mendengarkan dan menyimak penjelasan guru.
- b. Memperhatikan dan peduli kepada teman satu kelompoknya.
- c. Tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas – tugas.
- d. Kekompakkan kelompok dalam berdiskusi, saling bertukar ide, pengetahuan yang baru didapat dan pengalaman untuk menyelesaikan tugas.
- e. Memahami pertanyaan yang diajukan guru.
- f. Memperhatikan hasil penilaian dan umpan balik dari guru.

Berikut adalah pemaparan hasil observasi aktifitas belajar siswa:

**Tabel 11**  
**Deskripsi Hasil Observasi Aktifitas Belajar Siswa Pada Siklus II**

No	Aktivitas	Nilai
1.	Kesiapan yang penuh dalam memulai proses pembelajaran.	3
2.	Melakukan tanya jawab yang aktif dalam pembelajaran	3
3.	Mencermati dan memperhatikan penjelasan guru	4
4.	Berdiskusi dengan teman sekelompok untuk saling bertukar ide dan pengetahuan yang didapat	4
5.	Menekuni dan memahami konsep-konsep dalam pembelajaran dan memahami langkah kerja yang diperintahkan.	3
6.	Mendeskripsikan data hasil percobaan melalui pengamatan.	3
7.	Menelaah data dan membahasnya untuk melihat hubungan antara media yang diberikan dengan masalah yang sedang dikaji	3
8.	Menuliskan hasil diskusi dan mempresentasikannya.	4
9.	Menganalisis dan mengevaluasi jawaban yang telah dibuat.	3
10.	Membuat kesimpulan dari proses pembelajaran	3
<b>Skor</b>		33
<b>Nilai Akhir</b>		3,3
<b>Rata-rata</b>		3,3 (Sangat Baik)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, bahwa respon belajar siswa yang dinilai oleh observer dalam kategori “sangat baik” dengan jumlah nilai 3,3. Siswa dinilai sangat baik dalam melaksanakan aktifitas pembelajaran selama penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* . Siswa terlihat begitu antusias mengikuti petunjuk dan arahan dari guru. Dan mampu memahami makna pembelajaran, sehingga contoh soal yang diberikan dalam bentuk yang berbeda mampu diselesaikan dengan benar

#### **f.Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II**

Pada akhir pelaksanaan siklus II siswa diberikan tes siklus II yang bertujuan untuk melihat hasil tindakan yang diberikan. Setelah diberikan tes siklus II, kemudian menilai dan menganalisis hasil jawaban dari 25 siswa kelas IV A. Adapun hasil dari tes tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut :

**Tabel 12**  
**Tingkat Hasil Belajar Siswa Siklus II**

<b>Tingkat Kemampuan</b>	<b>Kategori</b>	<b>Banyak Siswa</b>	<b>Persentase Jumlah Siswa</b>	<b>Rata-Rata Kemampuan Siswa</b>
$90 \leq \text{TKK} \leq 100$	A	10	40 %	81,06 (Tinggi)
$80 \leq \text{TKK} < 90$	B	8	32 %	
$70 \leq \text{TKK} < 80$	C	4	16 %	
$60 \leq \text{TKK} < 70$	D	3	12 %	
$0 \leq \text{TKK} < 60$	E	0	0 %	

Dari hasil tes siklus II ini diperoleh 25 siswa atau 88 % dari 22 siswa telah mencapai ketuntasan dan 3 siswa atau 12 % lainnya belum tuntas, 10 siswa atau 40 % yang memiliki predikat A, 8 siswa atau 32 % yang memiliki predikat B, 4 siswa atau 16 % yang memiliki predikat C, 3 siswa atau 12 % yang memiliki predikat D, dan 0 siswa atau 0 % yang memiliki predikat E. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh dari 25 siswa pada tes siklus II adalah 81,06. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 13**  
**Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Tes II**

No.	Persentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Persentase Banyak Siswa
1.	<70%	Tidak Tuntas	3	12 %
2.	≥70%	Tuntas	22	88 %
Jumlah			25	100%

Dilihat dari hasil tes awal di atas maka:

1. Jumlah siswa yang tuntas = 22 orang
2. Jumlah siswa yang tidak tuntas = 3 orang
3. Persentase Ketuntasan Klasikal =  $\frac{22}{25} \times 100\% = 88 \%$
4. Persentase yang tidak tuntas =  $\frac{3}{25} \times 100\% = 12 \%$
5. Rata-rata kelas = 81,06

Dari data di atas, kelas IV MIS AL-IKLHAS Pematangsiantar dapat dikatakan tuntas karena persentase ketuntasan klasikalnya sudah mencapai 85 % siswa yang tuntas berjumlah 22 orang dengan persentase ketuntasan klasikalnya

88 % sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 3 orang dengan persentase 12 % dan rata-rata kelas 81,06

#### **g. Refleksi II**

Berdasarkan hasil observasi dan hasil tes siklus II yang telah dilakukan, diperoleh :

1. Guru telah mampu mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*
2. Dari hasil tes pada siklus II, diperoleh siswa yang mencapai kategori tinggi dalam hasil belajar siswa sebanyak 22 siswa (88 %) sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa (12 %) dengan rata-rata kelas 81,06 sehingga hasil belajar siswa kelas tersebut tercapai.

Dengan demikian berdasarkan tes pada siklus II, diperoleh nilai rata-rata siswa meningkat dari 70 pada siklus I menjadi 81,06 pada siklus II. Persentase hasil belajar siswa dari 64 % pada siklus I meningkat menjadi 88 % pada siklus II, sehingga persentase hasil belajar siswa 85 % sudah tercapai.

Berdasarkan hasil penelitian, maka penelitian ini ditemukan hal-hal sebagai berikut:

**Tabel 14**  
**Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Tes Awal, Tes Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Tes Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II**

No.	Pencapaian Hasil KKMS	Tes Awal	Tes HBS I	Tes HBS II
1	Jumlah siswa yang tuntas	12	16	22
2	Jumlah siswa yang tidak tuntas	13	9	3

3	Persentase siswa yang tuntas	<b>48 %</b>	<b>64 %</b>	<b>88 %</b>
4	Persentase siswa yang tidak tuntas	<b>52 %</b>	<b>36 %</b>	<b>12 %</b>
5	Nilai Rata-Rata	<b>60,4</b>	<b>70</b>	<b>81,06</b>
6	Ketuntasan Klasikal	<b>48 %</b>	<b>64 %</b>	<b>88 %</b>

Dari data pencapaian hasil belajar siswa tersebut di atas, maka diperoleh hasil tes awal masih rendah nilai rata-rata yang diperoleh pada tes awal ini adalah 60,4 dan ketuntasan klasikal sebesar 48 %. Pada siklus I adalah 70 dan ketuntasan klasikal sebesar 64 %. Hal ini berarti terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dari tes awal sebelum diberikan tindakan.

Sedangkan pada siklus II diperoleh pencapaian hasil belajar siswa dengan rata-rata 81,06 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 88 %. Karena peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari persiklusnya, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian meningkat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan dua siklus diperoleh perbedaan siklus I dan siklus II sebagai berikut :

**Tabel 15**  
**Perbedaan Siklus I dan Siklus II**

<b>No</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>
1.	Siswa dikelompokkan berdasarkan tempat duduk yang berdekatan.	Siswa dikelompokkan berdasarkan nilai tes kemampuan komunikasi matematika siswa I
2.	Rata-rata hasil tes kemampuan komunikasi matematika siswa adalah 70 dengan persentase 64 %	Rata-rata hasil tes kemampuan komunikasi matematika siswa adalah 81,06 dengan persentase 88 %

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Pembelajaran dengan PBL mendorong siswa untuk belajar lebih aktif dan lebih bermakna, artinya siswa dituntut untuk berfikir tentang suatu persoalan dan mereka mencari sendiri cara penyelesaiannya. Siswa akan lebih terlatih untuk selalu menggunakan keterampilan pengetahuannya, sehingga pengetahuan dan pengalaman belajar mereka akan tertanam untuk jangka waktu yang cukup lama. PBL diharapkan dapat memberikan latihan dan kemampuan setiap individu untuk dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya.<sup>38</sup>

Berdasarkan hal tersebut, peneliti mencari masalah-masalah umum yang sering dihadapi siswa ketika proses pembelajaran serta kesulitan siswa menjawab permasalahan tematik. Maka pelaksanaan penelitian dimulai dari pemberian tes awal untuk merumuskan permasalahan yang dialami siswa kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan hingga tujuan pembelajaran tercapai.

Pelaksanaan tindakan pembelajaran dilakukan sebanyak 2 siklus. Dimana setiap siklus menuntaskan semua indikator pembelajaran. Dari hasil tes awal yang diberikan, terdapat 12 orang siswa yang tuntas dengan ketuntasan klasikalnya sebesar 48 %. Suatu kelas dikatakan tuntas belajar jika kelas tersebut terdapat 85%

---

<sup>38</sup> Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana Prenada Media, hal. 214

yang telah mencapai presentasi penilaian hasil lebih dari atau sama dengan 70. Karena ketuntasan klasikal belum mencapai  $\geq 85\%$ , maka dapat dikatakan bahwa siswa kelas IV MIS AL-IKHLAS Pematangsiantar belum tuntas dalam pembelajaran tematik. Kemudian dilaksanakan tindakan selanjutnya dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada siklus I dan II.

Berbagai permasalahan yang ditimbulkan saat pelaksanaan tes awal, maka peneliti memahami bahwa hasil belajar siswa belum terbangun dalam pembelajaran tematik. Terbukti bahwa siswa tidak mampu menjelaskan suatu masalah dengan memberikan argumentasi terhadap permasalahan tematik.

Dengan memahami kesulitan-kesulitan belajar siswa, pelaksanaan tindakan siklus I dengan PBL dilakukan *setting* kelompok. Hal ini dikarenakan tahapan-tahapan PBL merupakan tahapan-tahapan pembelajaran yang masih jarang dilakukan dalam pembelajaran. Padahal *setting* kelompok dalam PBL merupakan model pembelajaran yang dapat mempermudah siswa dalam memaknai pembelajaran. Sebagaimana yang dikatakan oleh Hamdani bahwa,

Diskusi adalah suatu cara penguasaan bahan pelajaran melalui wahana tukar pendapat informasi berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang telah diperoleh guna memecahkan suatu masalah, memperjelas suatu bahan serta pelajaran dan mencapai kesepakatan. Melalui diskusi berbagai keterampilan, seperti bertanya, berkomunikasi, menafsirkan, dan menyimpulkan dapat dikembangkan.<sup>39</sup>

Dengan diskusi memungkinkan siswa terlibat aktif dalam belajar serta memberikan kesempatan kepada siswa lain agar berani mengungkapkan pendapat

---

<sup>39</sup> Hamdani. 2011, *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV Pustaka Setia, h. 279



di depan teman yang lain secara sistematis dan mampu menjalankan setiap dasar argumen yang mereka gunakan untuk menjawab suatu permasalahan.

Teknik pelaksanaan pembagian kelompok dalam PBL dilakukan oleh guru dengan membentuk kelompok yang bersifat heterogen. Siswa dibagi menjadi 7 kelompok, yang masing-masing kelompok beranggotakan 4 hingga 5 orang siswa. Dengan diskusi kelompok memungkinkan siswa untuk berbagi informasi dalam menyelesaikan masalah dan memandang penyelesaian masalah dari sudut pandang yang berbeda.

Untuk melihat hasil belajar siswa pada tema 4 subtema 1 jenis-jenis pekerjaan melalui penerapan model *problem based learning*, maka peneliti mengadakan tes pada setiap akhir pertemuan. Tes yang diadakan setelah pembelajaran bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Setelah hasil tes terkumpul maka data tersebut diolah dengan melihat kriteria ketuntasan minimal yang berlakunya di MIS AL-IKHLAS Pematangsiantar yaitu: secara individu  $\geq 70$  dan  $\geq 85\%$  siswa tuntas klasikal.

Pada siklus I, berdasarkan nilai tes 9 dari 25 siswa belum tuntas hasil belajarnya dan yang tuntas belajarnya 16 siswa (64 %). Kategori ketuntasan siswa dalam pembelajaran secara klasikal adalah jika mencapai 85 %, sehingga ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus I belum tercapai. Untuk mengatasi hal ini, guru harus mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga siswa selalu aktif, kreatif dan mandiri dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus II dapat diketahui bahwa 3 dari 25 siswa belum tuntas belajarnya dan yang tuntas belajarnya 22 siswa (88 %). Kategori ketuntasan siswa dalam pembelajaran secara klasikal adalah jika mencapai 85%. Pada siklus II guru memberikan motivasi belajar siswa sehingga siswa selalu aktif, kreatif dan mandiri dalam pembelajaran, sehingga dapat merubah hasil belajar menjadi lebih baik. Dengan demikian, hasil tes belajar siswa pada siklus II tuntas secara klasikal. Sesuai dengan teori belajar tuntas, maka seorang peserta didik dipandang tuntas belajar jika ia mampu menyelesaikan, menguasai kompetensi atau mencapai tujuan pembelajaran minimal 70% dari seluruh tujuan pembelajaran. Sedangkan keberhasilan kelas dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan atau mencapai sekurang-kurangnya 70% dari jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut.<sup>40</sup>

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa selama II siklus dalam pembelajaran dengan penerapan model *problem based learning* pada tema Berbagai Pekerjaan berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh pada siklus I kategori cukup dan siklus II 81,06 kategori sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan penerapan model *problem based learning* pada tema berbagai pekerjaan berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa di siklus II dengan ketuntasan klasikal sebesar 88 % mampu mencapai kriteria

---

<sup>40</sup> Mulyasa, Implementasi Kurikulum Panduan Pembelajaran KBK, (Bandung: Remaja Rosdakary, 2004), h. 99

ketuntasan klasikal  $\geq 85\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pelajaran tematik tema 4 Berbagai Pekerjaan Subtema 1 Jenis-jenis Pekerjaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA di kelas IV MIS AL-IKLHAS Pematangsiantar dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) belum mencapai ketuntasan. Hal ini menunjukkan pada hasil tes awal yang diberikan kepada 25 orang siswa hanya terdapat 12 orang siswa (48 %) yang tuntas belajar dan 13 orang siswa (52 %) yang tidak tuntas belajar. Dari data tersebut, maka disimpulkan bahwa siswa kelas IV-A MIS AL-IKHLAS Pematangsiantar belum dapat dikatakan tuntas karena persentase ketuntasan klasikalnya belum mencapai 85%.
2. Hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) mengalami peningkatan dari setiap siklus yang dilakukan. Siklus I dan II menerapkan pembelajaran PBL dengan memperhatikan kesulitan-kesulitan yang dialami dalam pelaksanaannya. Hasil belajar siswa siklus I memperoleh ketuntasan belajar sebesar 64 % atau terdapat 16 orang siswa tuntas secara klasikal dan sebanyak 36 % atau terdapat 9 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan klasikal. Sedangkan pada pelaksanaan siklus II memperoleh

ketuntasan klasikal sebesar 88 % atau terdapat 22 orang siswa tuntas secara klasikal dan sebanyak 12 % atau terdapat 3 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan klasikal. Ini berarti ketuntasan belajar klasikal sudah tercapai di siklus II karena sudah lebih dari 85%, sehingga penelitian tidak diteruskan pada siklus berikutnya.

3. Hasil Belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) mengalami peningkatan dari setiap siklus. Pada pelaksanaan siklus I ketuntasan klasikal mengalami peningkatan sebesar 16 % dari pra tindakan. Sedangkan ketuntasan belajar antara siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 24 %.
4. Proses penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan pembelajaran PBL. Tahapan-tahapan PBL ada 5 yaitu (1) melakukan orientasi masalah kepada siswa; (2) mengorganisasikan siswa untuk belajar; (3) membimbing penyelidikan individu maupun kelompok; (4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya; dan (5 ) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah . Berdasarkan hasil observasi aktifitas guru dalam menerapkan PBL pada siklus I kategori “baik” dan pada siklus II kategori “sangat baik”.
5. Respon siswa selama proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah sangat baik. Meskipun terdapat berbagai kekurangan saat pelaksanaan siklus I, namun peneliti melakukan beberapa perbaikan dalam melaksanakan aktifitas mengajar di siklus II. Sehingga respon belajar siswa meningkat dari kategori “baik” menjadi “sangat baik”.

## B. SARAN

Berdasarkan kegiatan penelitian tindakan kelas yang dilakukan, maka peneliti ingin memberikan saran yang dapat dijadikan masukan dalam peningkatan proses dan hasil pembelajaran, yaitu:

1. Bagi guru
  2. Hendaknya guru menerapkan model pembelajaran aktif yang menekankan kepada aktifitas berpikir dalam pembelajaran tematik. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).
  3. Untuk mencapai hasil belajar yang baik, diharapkan kepada guru lebih kreatif, efektif, terampil dan professional dalam mengajar. Seorang guru mengelola kelas dan seorang guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam aktivitas belajar, sedangkan guru sebagai fasilitator
2. Bagi siswa
  4. Diharapkan kepada siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran, saling membagikan ide-ide dan bekerja sama dalam pembelajaran.
  5. Diharapkan kepada siswa untuk melaksanakan tahapan pembelajaran dengan baik, sehingga dapat merumuskan kesimpulan dari proses pembelajaran.

## C. Bagi peneliti lanjutan

1. Kepada peneliti yang berminat melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran yang sama dengan peneliti ini, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan kemampuan penguasaan kelas yang lebih baik dan dapat memodifikasikan model pembelajaran ini.

2. Kepada peneliti lanjutan untuk memperhatikan kelebihan dan kelemahan pembelajaran melalui PBL supaya dapat melaksanakannya dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak, Ishak. 2012. *Penelitian Tindakan Dalam Pendidikan Nonformal*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Abdurrahman, Mulyono. 2009. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Hasdi Mahasatya.
- Albani, Muhammad Nashiruddin. 2012. *Mukhtashar Shahih Bukhari*. Jakarta : Pustaka Azzam Anggota IKAPI DKI.
- Amir, Taufiq, M. 2013. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta
- Ansari, Bansu I. 2009. *Komunikasi Matematik (Konsep dan Aplikasi)*. Banda Aceh : penerbit pena.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Asqalani, Ahmad ibn Ali ibn Hajar Abu al-Fadhil 1379. *Fathul Bari Syarah Shahih al-Bukhari*. Beirut : Dar al-Ma'rifah.
- Aunurrohman, 2009 . *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta
- BNSP, 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Untuk Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah*, Jakarta : PT.Binatama Raya
- Daryanto dkk, 2012 *Model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta : Gava Media
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Penerbit Wali Oasis Terrace Resident.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka utama



Ghony, M. Djunaidi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang : UIN Malang Press

H. Bey Arifin dan A. Syinqitiy Djamaluddin. 1993. *Tarjamah Sunan Abi Daud Jilid V*. Semarang : CV. ASY SYIFA’.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : CV Pustaka Setia.

Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Muhammad ibn Ismail, Buhari. 1969. *Terjemahan Shahih Bukhari diterjemahkan oleh Zainudin Hamidy, et.al., .* Jakarta: Wijaya.

Muhammad Ismail, Abu Abdullah bin. 198. *Al-Jami’ al-Mukhtasar, Juz I*. Beirut : Dar Ibnu Kasir al-Yumamah.

Mulyana, Deddy. 2001. *Ilmu Komunikasi (Suatu Pengantar)*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Muslich, Masnur. 2010. *Melaksanakan PTK itu Mudah*, Jakarta : Bumi Aksara

Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta : Kencana

Salim dan Syahrur, 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Cita Pustaka Media.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana Pranada Media

Shihab, M.Quraish. 2002. *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta : Lentera Hati

Supriyanto, Agus. 2009. *Cooperative Learning*, Jakarta : Pustaka Pelajar

Trianto, 2009. *Mendesain Model pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta : Kencana

Uno, Hamzah B. 2008. *Model pembelajaran menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta : Bumi Aksara

Vardiansyah, Dani. 2008. *Filsafat Ilmu Komunikasi*, Jakarta : Kencana

Warsono dan Hariyanto. 2012. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset

## Lampiran 1

### TES KEMAMPUAN AWAL

1. Pemeran dalam sebuah cerita disebut...
  - a. Nama
  - b. Latar
  - c. Tokoh
  - d. Watak
2. Tempat kejadian cerita disebut...
  - a. Tokoh
  - b. Tema
  - c. Amanat
  - d. Latar
3. Para binatang di sebuah peternakan meributkan siapa yang menjadi pemimpin mereka. Akulah yang pantas menjadi pemimpin. Aku binatang paling besar dan paling kuat di peternakan ini, kata Kerbau. Komentar yang sesuai watak Kerbau pada cerita tersebut adalah ....
  - a. Saya suka kepada Kerbau karena paling kuat
  - b. Saya tidak suka kepada Kerbau karena mengalahkan hewan lain.
  - c. Saya suka kepada Kerbau karena dermawan.
  - d. Saya tidak suka kepada Kerbau karena sombong
4. Pagi itu lebah Bee sedang asyik mengisap madu di taman bunga tempat tinggalnya, Ketika dilihatnya Pupi si cantik kupu-kupu terbang memasuki taman itu juga. Wah, aku harus segera bersembunyi," kata Bee sambil menyelinap di sela-sela rumpun mawar. Bee dan Pupi tak pernah akur meskipun mereka bertempat tinggal di taman yang sama. Setiap hari selalu ada hal yang mereka perdebatkan dan menjadikan pertengkaran.  
Tokoh-tokoh dalam cerita tersebut adalah ....
  - a. Bee dan Pupi
  - b. Bee dan kupu-kupu
  - c. Lebah dan Pupi
  - d. Lebah dan kupu-kupu
5. Latar cerita tersebut adalah ....
  - a. hutan
  - b. kebun buah
  - c. taman bunga
  - d. halaman rumah
6. Berikut ini ciri lingkungan yang terawat baik adalah...
  - a. Sampah berserakan disepanjang jalan
  - b. Air selokan pampat dan bau

- c. Disepanjang jalan dan pekarangan rumah banyak ditanami tumbuhan hijau
- d. Udara kotor, banyak asap, dan berdebu
- 7. Dampak pembuangan sampah kesungai adalah...
  - a. Aliran sungai menjadi lancar
  - b. Terjadinya banjir
  - c. Air sungai menjadi bersih
  - d. Ikan menjadi tumbuh subur
- 8. Berikut adalah manfaat lingkungan sehat, kecuali..
  - a. Lingkungan indah dipandang mata
  - b. Tubuh menjadi cepat sakit
  - c. Terhindar dari bencana alam, seperti banjir dan tanah longsor
  - d. Udara yang dihirup segar karena banyak tumbuhan yang membersihkan polusi
- 9. Berikut ini merupakan ciri-ciri tanaman yang dirawat dengan baik adalah...
  - a. Tanaman tumbuh subur
  - b. Daun berwarna kuning
  - c. Layu
  - d. Kering
- 10. Bahan utama pembuat kompos adalah...
  - a. Sampah organik
  - b. Sampah anorganik
  - c. Limbah plastic
  - d. Limbah karet

### **KUNCI JAWABAN TES AWAL**

- 1. c.tokoh
- 2. d. latar
- 3. d.Saya tidak suka kepada Kerbau karena sombong
- 4. d. Lebah dan kupu-kupu
- 5. c.taman bunga
- 6. c.Disepanjang jalan dan pekarangan rumah banyak ditanami tumbuhan hijau
- 7. a. terjadinya banjir
- 8. b. tubuh menjadi cepat sakit
- 9. c.tanaman tumbuh subur
- 10. d. sampah organ

## Lampiran 2

### Nilai Hasil Tes Belajar Siswa pada Tes Awal

No	Nama Siswa	Nilai Ketuntasan	Nilai	Keterangan
1	Afifuddin Mahron	$\geq 70$	40	Tidak Tuntas
2	Aidil Fitrah	$\geq 70$	60	Tidak Tuntas
3	Anggun Anggraini	$\geq 70$	70	Tuntas
4	Deswita Maharani	$\geq 70$	70	Tuntas
5	Dewa Danilo	$\geq 70$	60	Tidak Tuntas
6	Excel Diego Montana	$\geq 70$	40	Tidak Tuntas
7	Faiz Azhari Luthfi	$\geq 70$	50	Tidak Tuntas
8	Gilang Pratama	$\geq 70$	40	Tidak Tuntas
9	Haiqal Hazrul Nasution	$\geq 70$	40	Tidak Tuntas
10	Hasby Alkahfi	$\geq 70$	70	Tuntas
11	Hazwar Tsaqif Ramadhan	$\geq 70$	80	Tuntas
12	Muhammad Adit Fadillah	$\geq 70$	70	Tuntas
13	Naura Rubby Fahira Manurung	$\geq 70$	80	Tuntas
14	Namira Yuniar	$\geq 70$	60	Tidak Tuntas
15	Nazla Calosa	$\geq 70$	50	Tidak Tuntas
16	Nazwa Khalqifa Antori	$\geq 70$	70	Tuntas
17	Putri Salsa Bila	$\geq 70$	70	Tuntas
18	Putri Syafira	$\geq 70$	40	Tidak Tuntas
19	Rahmat Nizam Dalimunthe	$\geq 70$	80	Tuntas
20	Raisyah Safa Azzahra	$\geq 70$	60	Tidak Tuntas

21	Shafa Kalila Aisyah	$\geq 70$	70	Tuntas
22	Yusfan Affarel Nasution	$\geq 70$	40	Tidak Tuntas
23	Muhammad Angga	$\geq 70$	50	Tidak Tuntas
24	Aisyah Syakirah	$\geq 70$	80	Tuntas
25	Batrisyiah Nurul Fathiah	$\geq 70$	70	Tuntas

### Lampiran 3

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIS AL-IKHLAS PEMATANGSIANTAR  
Kelas/Semester : 4/ 1  
Tema : 4. Berbagai Pekerjaan  
Subtema : 1. Jenis-Jenis Pekerjaan  
Pembelajaran : 1  
Mauatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPS, dan IPA  
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

##### A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

##### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

###### Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar		Indikator
3.5	Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya)	3.5.1 Menuliskan isi cerita menggunakan Bahasa sendiri dalam cerita tersebut 3.5.2 Menilai tokoh (C5) tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita
4.5	Mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan	4.5.1 Mendeskripsikan tokoh melalui gambar dan teks tulisan

## IPS

Kompetensi Dasar		Indikator
3.3	Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	3.3.1 Membandingkan jenis-jenis pekerjaan yang ada disekitar (C5)
4.3	Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat dibidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	4.3.1 Membuat laporan hasil identifikasi jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggal penduduk dalam bentuk tulisan

## IPA

Kompetensi Dasar		Indikator
3.8	Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya	3.8.1. Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya (C3)
4.8	Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.	4.8.1 Memberikan contoh kegiatan menjaga kelestarian sumber daya alam 4.8.2 Melakukan kegiatan yang dapat menjaga keseimbangan dan kelestarian sumber daya alam

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca tentang pelestarian alam , siswa mampu menulis isi cerita menggunakan Bahasa sendiri yang terdapat dalam cerita dan menilai tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita
2. Setelah membaca cerita tentang pelestarian alam, siswa mampu mendeskripsikan tokoh melalui gambar dan teks tulisan
3. Setelah membaca teks, mengamati gambar dan menyaksikan video di link youtube <https://www.youtube.com/watch?v=ov5OIQaLcfo> tentang pekerjaan dipegunungan, siswa mampu menjelaskan hasil identifikasi tentang kegiatan ekonomi dan berbagai pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi tersebut di lingkungan sekitar dan membandingkan jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka dalam bentuk diagram venn.



4. Setelah membuat diagram venn, peserta didik mampu menyebutkan jenis pekerjaan di lingkungan sekitar dan mengembangkan laporan tentang jenis pekerjaan dalam bentuk tulisan dengan lengkap.
5. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya serta menginformasikan pentingnya menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam dalam bentuk peta pikiran
6. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu memberikan contoh kegiatan menjaga kelestarian sumber daya alam dan melakukan kegiatan yang dapat menjaga keseimbangan dan kelestarian sumber daya alam dengan lengkap.

#### **D. Materi Pembelajaran**

1. Tokoh Cerita
2. Jenis Pekerjaan
3. Diagram Venn
4. Contoh kegiatan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam

#### **E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran**

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik-TPACK  
 Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah  
 Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*

#### **F. Sumber Belajar**

1. Buku Pedoman Guru Tema : Berbagai Pekerjaan Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Buku Siswa Tema : Berbagai Pekerjaan Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
3. <https://www.youtube.com/watch?v=ov5OIQaLcfo>
4. LKPD

#### **G. Media Pembelajaran**

1. Laptop, infocus
2. Power Point, Video Youtube

#### **H. Kegiatan Pembelajaran**

<b>Tahap</b>	<b>Deskripsi Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	1. Guru menyapa siswa dan mengingatkan Kembali tentang protokol Kesehatan yang harus dipatuhi siswa ( <b>Orientasi</b> )	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>3. Guru membantu siswa berdoa sebelum pembelajaran (<b>Religius</b>)</li> <li>4. Guru menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran hari ini.</li> <li>5. Menyanyikan lagu Hari Merdeka bersama siswa sebagai penguatan semangat <b>nasionalisme</b></li> <li>6. Peserta didik menyimak apersepsi dari guru tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pengalamannya sebagai bekal pelajaran berikutnya.</li> <li>7. Peserta didik bertanya jawab dengan guru berkaitan dengan materi sebelumnya. (<b>Communication</b>)</li> <li>8. Peserta didik menyimak apersepsi mengenai cara menjaga lingkungan yang dilakukan sehari-hari.</li> <li>9. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang semua kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar serta motivasi yang disampaikan guru.</li> </ol>	
Kegiatan Inti	<p><b>Orientasi Peserta Didik pada Masalah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati teh celup yang ditunjukkan guru</li> <li>• Melalui bimbingan guru peserta didik melakukan tanya jawab terkait video perkebunan teh dari link <a href="https://www.youtube.com/watch?v=ov5OIQaLcfo">https://www.youtube.com/watch?v=ov5OIQaLcfo</a> (<b>Critical Thinking and Problem Solving</b>)</li> <li>• Peserta didik menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan guru (<b>Communication</b>)</li> </ul> <p>➤ Apa manfaat teh?</p> <p>➤ Kira-kira, di mana teh tumbuh?</p> <p>➤ Pekerjaan apa saja yang terlibat sehingga teh dapat sampai ke konsumen?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diajak bertukar pikiran. (<b>Collaboration</b>)</li> </ul> <p><b>Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk memecahkan masalah</li> <li>• Peserta didik kemudian diajak untuk membaca teks mengenai “Mengintip Keseharian Para Petani Teh” (<b>literasi TPACK</b>)</li> <li>• Peserta didik bertanya jawab dengan guru (<b>Communication Skill</b>)</li> </ul>	80 menit

	<p><b>Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik “Aktivitas 1”</li> <li>• Peserta didik mengisi peta pikiran dan mendiskusikannya. Peserta didik dibimbing guru (<i>Creativity and Innovation</i>)</li> <li>• Untuk menambah pemahaman peserta didik tentang jenis-jenis pekerjaan, peserta didik diajak untuk mengamati gambar melalui slide power point dan berdiskusi tentang pekerjaan di sekitar perkebunan teh Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan guru sebagai berikut (mengembangkannya apabila perlu).</li> </ul> <p>➤ Gambar apa yang kalian lihat? (Perkebunan teh, pemetik teh, peserta didik bisa menjawab kemungkinan lainnya) (Apa tugas masing-masing pekerja tersebut?) (TPACK)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dan guru mendiskusikan jawaban-jawaban yang ada. Guru kemudian meminta setiap peserta didik menuliskan jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka. (<i>Collaboration</i>)</li> <li>• Peserta didik dibimbing guru berdiskusi dengan mengajukan pertanyaan: Jenis pekerjaan apa yang ada di sekitarmu? Di mana mereka bekerja? Apa dampak dari adanya pekerjaan tersebut bagi yang bersangkutan dan bagi orang di sekitarnya?</li> <li>• Peserta didik diminta untuk mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik “Aktivitas 2” menuliskan perbandingan dua jenis pekerjaan yang telah didiskusikan dan menuangkannya dalam diagram Venn. Diagram harus memuat dua jenis pekerjaan, daerah mereka bekerja, apa yang dikerjakan, hasil yang diperoleh, dampak dari pekerjaan mereka bagi masyarakat dan bagi pekerja. (<i>Collaboration, Critical Thinking, TPACK</i>)</li> <li>• Peserta didik mengamati video mengenai hutan mangrove, kemudian mengerjakan LKPD aktivitas 3</li> </ul> <p><b>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dibimbing guru dalam merumuskan hasil diskusi untuk dipresentasikan</li> <li>• Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil temuannya (jawaban terhadap masalah yang diberikan) dan memberi</li> </ul>	
--	---	--

	<p>kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi dan memberi pendapat terhadap presentasi kelompok.</p> <p><b>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi</li> <li>• Peserta didik dibimbing untuk melakukan analisis terhadap pemecahan masalah</li> <li>• Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.</li> <li>• Guru melakukan evaluasi hasil belajar mengenai materi yang telah dipelajari siswa.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari (Menarik kesimpulan)</li> <li>• Siswa mengerjakan evaluasi</li> <li>• Guru memberikan penilaian</li> <li>• Guru memberikan penghargaan untuk kelompok belajar yang paling baik (Motivasi)</li> <li>• Guru meminta siswa melakukan refleksi kesimpulan kegiatan hari ini: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Apa yang telah kamu pelajari hari ini?</li> <li>✓ Apa yang kalian sukai dari pembelajaran hari ini?</li> <li>✓ Apa yang belum kalian pahami dari pembelajaran hari ini? (Saintifik-Mengkomunikasikan)</li> </ul> </li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>• Guru mengingatkan kembali kepada siswa agar tetap mematuhi protocol Kesehatan</li> <li>• Guru mengakhiri pelajaran dengan doa dan salam</li> </ul>	15 menit

## I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

No	Aspek Penilaian	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu
1	Sikap	Observasi	Lembar Observasi	Saat pembelajaran berlangsung

2	Pengetahuan	Tertulis	Pilihan Ganda	Saat pembelajaran selesai
3	Keterampilan	Unjuk Kerja	Rubrik Penilaian	Saat Pembelajaran berlangsung

**a. Penilaian sikap**

➤ Observasi

**Penilaian Sikap Spiritual**

Nama sekolah : MIS AL-IKHLAS Pematangsiantar

Kelas/Semester : IV/1

Tahun Pelajaran : 2021/2022

No	Hari/Tanggal	Nama	Catatan Perilaku	Butir sikap	Positif/negatif	Tindak Lanjut
1						
2						
3						

**Penilaian Sikap Sosial**

Nama sekolah : MIS AL-IKHLAS Pematangsiantar

Kelas/Semester : IV/1

Tahun Pelajaran : 2021/2022

No	Hari/Tanggal	Nama	Catatan Perilaku	Butir sikap	Positif/negatif	Tindak Lanjut
1						
2						
3						

➤ Penilaian Diri

Petunjuk: berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Nama Peserta Didik :

Kelas/Semester : IV/1

No	Pernyataan	Ya	Tidak
Selama kegiatan kelompok, saya :			
1	Mengusulkan ide kepada kelompok		
2	Sibuk mengerjakan tugas saya sendiri		
3	Tidak berani bertanya karena malu (takut ditertawakan)		
4	Menertawakan pendapat teman		
5	Aktif mengajukan pertanyaan dengan sopan		
6	Melaksanakan kesepakatan kelompok, meskipun tidak sesuai dengan pendapat saya		

**b. Penilaian Pengetahuan**

➤ Penilaian Pilihan ganda

(Pilihan Ganda dibuat dalam Google Formulir)

<https://forms.gle/hVpkcRtXmbUQQu2n6>

Rubrik penilaian Pilihan Ganda sebagai berikut

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Bobot	No soal
1.	Bahasa Indonesia	3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya)  4.5 Mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan	3.5.1 Siswa mampu menuliskan isi cerita menggunakan bahasa sendiri  3.5.2 Siswa mampu menilai tokoh yang ada dalam cerita  4.5.1 Siswa mampu menyampaikan	PG	2/butir soal	1-5

			pendapatnya mengenai sifat tokoh yang patut dicontoh			
2	IPS	<p>3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi</p> <p>4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial, dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi</p>	<p>3.3.1 Siswa mampu membandingkan jenis-jenis pekerjaan yang ada disekitar mereka</p> <p>4.3.1 Siswa mampu membuat laporan tentang jenis pekerjaan dalam bentuk tulisan</p>	PG	2/butir soal	6-10
3	IPA	<p>3.8.Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya</p> <p>4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam Bersama orang-orang dilingkungannya</p>	<p>3.8.1 Siswa mampu menjelaskan tentang pentingnya menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam</p> <p>4.8.1 Siswa mampu melakukan kegiatan yang dapat menjaga keseimbangan dan kelestarian</p>	PG	2/butir soal	11-15


			sumber daya alam			
--	--	--	------------------	--	--	--

Rubrik Penilaian Pengetahuan pilihan ganda sebagai berikut

Bahasa Indonesia

No	Soal	Level Kognitif	Skor	kunci
1	<p>Para binatang di sebuah peternakan meributkan siapa yang menjadi pemimpin mereka. Akulah yang pantas menjadi pemimpin. Aku binatang paling besar dan paling kuat di peternakan ini, kata Kerbau</p> <p>Watak tokoh Kerbau dalam cerita tersebut adalah ....</p> <p>a. kuat b. dermawan c. sombong d. lemah</p>	C4	2	C
2	<p>Dalam perjalanan pulang, petani itu bertemu dengan seorang anak lelaki. "Menurutmu, berapa lama waktu kebutuhan untuk membawa gerobak ini sampai ke rumahku?" tanya petani kepada si anak lelaki.</p> <p>Tokoh-tokoh yang berperan dalam kutipan dongeng di atas adalah...</p> <p>a. Anak laki-laki petani b. Petani dan anak laki-laki c. Anak laki-laki d. Petani</p>	C4	2	B
3	<p>Si anak memperhatikan gerobak yang penuh kelapa. Dia berpikir sejenak. "Jika kau menjalankan kerbaumu pelan-pelan, kau akan sampai rumah siang hari," ucap si anak. "Tapi jika kau menjalankan kerbaumu dengan cepat, kau akan sampai rumah malam hari," lanjut si anak. Watak si anak</p>	C4	2	B



	<p>berdasarkan kutipan dongeng di atas adalah . . . .</p> <p>a. Pandai</p> <p>b. Suka berbohong</p> <p>c. Pemarah</p> <p>d. Jujur</p>			
4	<p>Petani kelapa itu tidak percaya dengan ucapan si anak. "Bagaimana mungkin itu bisa terjadi? Seharusnya aku akan sampai rumah siang ini jika aku memacu kerbauku dengan cepat," kata petani. Berdasarkan kutipan yang tertera di nomor 2 dan 3, alasan yang membuat petani berkata seperti pada kutipan dongeng di atas adalah . . . .</p> <p>a. Petani berpikir jika menjalankan kerbau dengan pelan, maka dia akan cepat sampai ke rumah.</p> <p>b. Petani berpikir jika menjalankan kerbau dengan cepat, maka dia akan lambat sampai ke rumah.</p> <p>c. Petani berpikir jika menjalankan kerbau dengan cepat, maka dia akan cepat sampai ke rumah.</p> <p>d. Petani berpikir jika menjalankan kerbau dengan pelan, maka dia akan lambat sampai ke rumah</p>	C4	2	D
5	 <p>Kalimat yang sesuai untuk mendeskripsikan gambar di atas adalah . . .</p> <p>a. Petani mencangkul tanah di kebunnya.</p> <p>b. Petani membajak tanah di sawahnya.</p> <p>c. Petani menanam padi di sawah</p> <p>d. Petani membajak tanah di kebunnya.</p>	C4	2	A

--	--	--	--	--

## IPS

No	Soal	Level kognitif	Skor	Kunci
1	Negara Indonesia adalah negara yang terdiri dari ratusan juta penduduk. Indonesia dijuluki sebagai negara agraris karena Sebagian penduduknya bermata pencarian... a. Nelayan b. Guru c. Petani d. Karyawan	C4	2	C
2	Pekerjaan yang cocok sesuai dengan daerah pegunungan adalah... a. Menanam bakau b. Petani garam c. Mencari ikan d. Petani the	C2	2	A
3	Berikut dibawah ini adalah profesi pekerjaan yang terdapat di dalam sekolah adalah... a. Guru, kepala, sekolah, penjaga kantin dan wali murid b. Guru, penjaga sekolah, satpam sekolah, dan kepala sekolah c. Guru, penjaga sekolah, pedagang kaki lima, dan direktur sekolah d. Guru, kepala sekolah, penjaga pasar, dan petugas kebersihan sekolah	C4	2	B
4	Kegiatan ekonomi ditempat berikut ini yang memiliki pasangan pekerjaan yang sesuai adalah... a. Kegiatan ekonomi dipasar seperti pedagang beras,	C4	2	A

	<p>pedagang sayur, dan pedagang baju</p> <p>b. Kegiatan ekonomi di warung makan seperti koki, pelayan dan desain gambar</p> <p>c. Kegiatan ekonomi di supermarket seperti kasir, penjaga toko dan direktur</p> <p>d. Kegiatan ekonomi di sawah seperti petani, buru tani dan sopir angkutan</p>			
5	<p>Pasangan pekerjaan di bawah ini yang sering berhubungan secara langsung dalam kegiatannya adalah...</p> <p>a. Petani jagung dan penjual pulsa</p> <p>b. Petani padi dan pedagang sayur</p> <p>c. Nelayan dan penjual ikan</p> <p>d. Petani teh dan petani tebu</p>	C2	2	

#### IPA

No	Soal	Level kognitif	Skor	Kunci
1	<p>Menjaga kelestarian alam adalah kewajiban kita semua. Contoh menjaga kelestarian alam adalah melindungi tanaman bakau dapat bermanfaat salah satunya untuk...</p> <p>a. Mencegah tsunami datang</p> <p>b. Melindungi pantai dari abrasi</p> <p>c. Membuat air laut jadi tawar</p> <p>d. Memperbesar gelombang ombak ke daratan</p>	C4	2	B
2	<p>Pemanfaatan sumber daya alam agar kelestariannya tetap terjaga, maka pemanfaatan yang tepat adalah dengan cara...</p> <p>a. Tebang pilih pohon</p> <p>b. Ladang berpindah</p> <p>c. Pembakaran hutan</p>	C4	2	A

	d. Perkebunan besar			
3	<p>Pak Bayu merupakan pengrajin kayu, ia selalu memilih kayu-kayu pembeliannya dengan baik. Ia juga tidak pernah membeli kayu-kayu ilegal dari penebangan liar. Sikap Pak Bayu tersebut turut mendukung dalam ....</p> <p>a. Mencegah kerusakan hutan b. Menyebabkan gundulnya hutan c. Meningkatkan produksi kayu d. Mengurangi jumlah pengangguran</p>	C4	2	A
4	<p>Lingkungan alam sebagai tempat bekerja harus kita jaga karena ....</p> <p>a. Tidak bisa ditanami di musim kemarau b. Kelestarian alam yang menjamin kehidupan manusia c. Milik pemerintah Indonesia d. Alam akan marah pada semua manusia</p>	C4	2	B
5	<p>Beberapa jenis kegiatan :</p> <p>(1) menanam pohon, (2) menangkap ikan menggunakan pukat harimau, (3) menebang hutan dengan sistem tebang-tanam, dan (4) membuka lahan hutan dengan cara membakar.</p> <p>Kegiatan yang dapat merusak sumber daya alam ditunjukkan nomor ....</p> <p>a. (1) dan (2) b. (2) dan (3) c. (2) dan (4) d. (3) dan (4)</p>	C4	2	C

## c. Penilaian Keterampilan

## Penilaian Diskusi

**Rubrik Penilaian Diskusi**

## Bahasa Indonesia

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Menuliskan ulasan terhadap sifat tokoh berdasarkan cuplikan cerita yang dibaca	Menuliskan ulasan terhadap sifat tokoh berdasarkan cuplikan cerita yang dibaca dengan lengkap	Menuliskan sebagian besar ulasan terhadap sifat tokoh berdasarkan cuplikan cerita yang dibaca dengan lengkap	Menuliskan sebagian kecil ulasan terhadap sifat tokoh berdasarkan cuplikan cerita yang dibaca dengan lengkap.	Menuliskan sebagian kecil ulasan terhadap sifat tokoh berdasarkan cuplikan cerita yang dibaca dengan lengkap.

$$\text{Penilaian (penskoran)} = \frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$$

## IPS

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Jenis Pekerjaan dan wilayah tempat bekerja	Menyebutkan dan menjelaskan 2 jenis pekerjaan yang sesuai dengan wilayah tempat bekerja	Menyebutkan dan menjelaskan 2 jenis pekerjaan, namun salah satu saja yang sesuai dengan wilayah tempat kerja	Menyebutkan dan menjelaskan 1 jenis pekerjaan dan wilayah tempat bekerja yang sesuai	Menyebutkan 2 jenis pekerjaan namun tidak sesuai dengan wilayah tempat tinggal

Tugas pekerja	Menyebutkan semua tugas pekerja yang sesuai dengan pekerjaannya	Menyebutkan Sebagian besar tugas pekerja dan Sebagian besar sesuai	Menyebutkan semua tugas pekerja, namun hanya Sebagian kecil yang sesuai	Tugas pekerja tidak sesuai dengan pekerjaan yang disebutkan
Manfaat pekerja	Menyebutkan manfaat pekerjaan bagi pekerja dan masyarakat dengan benar	Menyebutkan manfaat pekerjaan bagi pekerja dan masyarakat dan Sebagian kecil benar	Menyebutkan manfaat pekerjaan bagi pekerja dan masyarakat dan Sebagian kecil benar	Menyebutkan manfaat pekerjaan bagi pekerja dan masyarakat namun tidak ada yang sesuai atau benar
Hasil yang diperoleh	Menyebutkan hasil pekerja dari pekerjaannya dan semuanya	Menyebutkan hasil yang diperoleh pekerja dari pekerjaannya dan Sebagian besar benar	Menyebutkan hasil yang diperoleh pekerja dari pekerjaannya dan Sebagian kecil benar	Tidak menyebutkan hasil yang diperoleh pekerja dari pekerjaannya

$$\text{Penilaian (penskoran)} = \frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$$

## IPA

Tugas siswa menyebutkan informasi tentang kegiatan menjaga keseimbangan dan kelestarian SDA

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
upaya yang dilakukan untuk melestarikan sumber daya	Meyebutkan upaya yang dilakukan untuk	Meyebutkan upaya yang dilakukan untuk	Meyebutkan upaya yang dilakukan untuk melestarika	Belum dapat upaya yang dilakukan untuk melestarikan

alam dan dampak yang akan terjadi jika tidak melestarikan nya	melestarikan sumber daya alam dan dampak yang akan terjadi jika tidak melestarikan nyadengan lengkap	melestarikan sumber daya alam dan dampak yang akan terjadi jika tidak melestarikan nyacukup lengkap.	n sumber daya alam dan dampak yang akan terjadi jika tidak melestarikan nn yakurang lengkap.	sumber daya alam dan dampak yang akan terjadi jika tidak melestarikan nya
Belum dapat upaya yang dilakukan untuk melestarikan sumber daya alam dan dampak yang akan terjadi jika tidak melestarikan nya	Mengomunikasikan secara lisan tentang upaya yang dilakukan untuk melestarikan sumber daya alam dan dampak yang akan terjadi jika tidak melestarikan nyasistematis	Mengomunikasikan secara lisan sebagian besar upaya yang dilakukan untuk melestarikan sumber daya alam dan dampak yang akan terjadi jika tidak melestarikan nyasistematis	Mengomunikasikan secara lisan sebagian kecil upaya yang dilakukan untuk melestarikan sumber daya alam dan dampak yang akan terjadi jika tidak melestarikan nn yasistematis	Belum dapat mengomunikasikan secara lisan tentang upaya yang dilakukan untuk melestarikan sumber daya alam dan dampak yang akan terjadi jika tidak melestarikan nya
Sikap Kerjasama	Menunjukkan sikap kerjasama dengan semua teman secara konsisten	Menunjukkan sikap kerjasama dengan semua teman namun belum konsisten	Menunjukkan sikap kerjasama hanya dengan beberapa teman	Perlu dimotivasi untuk dapat bekerjasama
Santun dan saling menghargai	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai dengan semua	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai dengan semua	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai hanya dengan	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai hanya dengan

	teman secara konsisten.	teman namun belum konsisten.	beberapa teman	beberapa teman
--	-------------------------------	---------------------------------------	-------------------	-------------------

$$\text{Penilaian (penskoran)} = \frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$$

## J. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

### 1. Remedial

Remedial Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) setelah melakukan tes evaluasi pada akhir pembelajaran, maka akan diberikan pembelajaran tambahan (Remedial Teaching) terhadap IPK yang belum tuntas kemudian diberikan tes tertulis pada akhir pembelajaran lagi dengan ketentuan:

- Soal yang diberikan berbeda dengan soal sebelumnya namun setara
- Nilai akhir yang akan diambil adalah nilai hasil tes terakhir jika belum mencapai KKM namun jika melebihi maka nilai yang didapat sama dengan nilai KKM

### 2. Pengayaan

- Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Peserta didik yang telah mencapai KKM dalam evaluasi penilaian harian akan mengulas kembali materi yang telah dipelajari dan diberikan materi tambahan untuk menambah wawasan..

Mengetahui,  
Kepala MIS AL-IKHLAS

Pematangsiantar, 04 Oktober 2021  
Guru Kelas IV

Dewi Trisna Mayasari, S.Pd.I

Nina Lizatun Nisa, S.Pd.I



## Lampiran 4

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

**Nama Siswa** : 1.  
2.  
3.  
4.

**KELAS/SEMESTER** : IV / 1  
**TEMA** : 4. Berbagai Pekerjaan  
**SUBTEMA** : 1. Jenis-Jenis Pekerjaan  
**MUATAN PELAJARAN** : Bahasa Indonesia, IPS, dan IPA  
**PEMBELAJARAN KE** - : 1



#### Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca cerita tentang pelestarian alam, siswa mampu menulis cerita dari bacaan menggunakan bahasa sendiri dan membandingkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita
2. Siswa mampu menyampaikan pendapatnya mengenai sikap tokoh yang patut dicontoh, baik secara lisan maupun tulisan dengan sistematis
3. Setelah membaca teks dan mengamati gambar tentang pekerjaan dipegunungan, siswa mampu membandingkan jenis-jenis pekerjaan yang ada disekitar mereka dalam bentuk diagram venn
4. Setelah membuat diagram venn siswa mampu membuat laporan tentang jenis pekerjaan dalam bentuk tulisan dengan lengkap
5. Setelah berdiskusi siswa mampu menjelaskan tentang pentingnya menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam dalam bentuk peta pikiran

#### Alat dan Bahan Ajar

1. Teks bacaan tentang pelestarian alam
2. Microsoft poser point, infocus
3. Media Online video youtube
4. LKPD
5. Pensil/pulpen
6. Penghapus



## Aktivitas 1

### I. Petunjuk Belajar :

1. Simaklah video tentang perkebunan teh dengan cermat!  
<https://www.youtube.com/watch?v=ov5OIQaLcfo>  
<https://youtu.be/ov5OIQaLcfo>
2. Bacalah teks “Mengintip Keseharian Para Petani Teh”
3. Kerjakan setiap kegiatan, soal latihan dengan baik untuk melatih kemampuan penguasaan pengetahuan konseptual dan teknik menggunakan alat praktik.
4. Apabila kurang jelas segera tanyakan kepada guru.

### II. Langkah / Prosedur Kerja

1. Bacalah teks “Mengintip Keseharian Para Petani Teh” yang ada di bawah ini!
2. Jawablah setiap pertanyaan di bawahnya dengan benar

#### **Mengintip Keseharian Para Petani Teh**

Para petani teh ini biasanya berangkat secara berkelompok. Satu kelompok terdiri dari 10 – 20 orang, tergantung luas kebun tehnya. Setiap kelompok dipimpin oleh seorang mandor. Selain mengawasi petani, mandor juga bertugas menentukan kebun mana yang akan dipanen. Sesampainya di kebun, para petani mulai memetik teh menggunakan gunting petik. Itu adalah gunting rumput yang bagian atasnya ditempel kotak kecil. Kotak itu berfungsi untuk menampung daun teh supaya tidak jatuh. Sebelum menggunakan gunting petik, para petani memetik teh dengan tangan atau etem (alat pemotong teh). Tetapi, memetik teh dengan tangan atau etem dianggap lama. Akhirnya, para petani pun mulai menggunakan gunting petik.

Selain gunting petik, para petani teh juga membawa ambul di punggungnya. Ambul merupakan keranjang anyaman yang digunakan untuk menaruh daun teh. Alat ini terbuat dari bambu, tapi ada juga yang terbuat dari plastik. Satu buah ambul bisa menampung 10kg daun teh, tapi para petani hanya menaruh 8 – 9kg daun teh. Hal itu bertujuan untuk menjaga daun teh supaya tidak rusak. Saat memetik teh, para petani harus menggunakan sarung tangan supaya tangan mereka terlindungi. Selain itu, mereka juga mengenakan topi anyaman supaya terlindung dari hujan dan panas. O iya, para petani juga menggunakan sepatu boots, supaya tidak mudah terpeleset. Panen teh biasanya dilakukan saat dadangrat. Itu adalah perpindahan musim hujan ke musim kemarau atau sebaliknya. Di waktu itu, pohon teh berada dalam kondisi terbaik. Oiya, pemetikan teh biasanya dilakukan di pagi hari. Jadi, setelah makan siang, para petani sudah kembali ke rumah masing-masing. Saat tidak panen, para petani teh biasanya bekerja di ladang untuk menambah penghasilan. Begitulah keseharian para petani teh di Cukul, Pangalengan, Jawa Barat.

Sumber : <https://bobo.grid.id/read/08677785/mengintip-keseharian-para-petani-teh>

- Siapa yang memetik teh?  
Jawab : .....
- Siapa yang bertugas mengawasi para pemetik teh?  
Jawab : .....
- Alat apa yang digunakan untuk memetik teh?  
Jawab : .....
- Jelaskan apa yang dimaksud dengan ambul !  
Jawab : .....
- Tulislah isi cerita dalam cerita di atas menggunakan Bahasamu sendiri dan beri pendapatmu tentang tokoh tersebut!  
Jawab: .....

[illegible]

## Aktivitas 2

### Petunjuk Belajar

1. Amati gambar di bawah ini
2. Kerjakan setiap kegiatan, soal latihan dengan baik untuk melatih kemampuan penguasaan pengetahuan konseptual dan teknik menggunakan alat praktik.
3. Apabila kurang jelas segera tanyakan kepada guru.

### Langkah / Prosedur Kerja

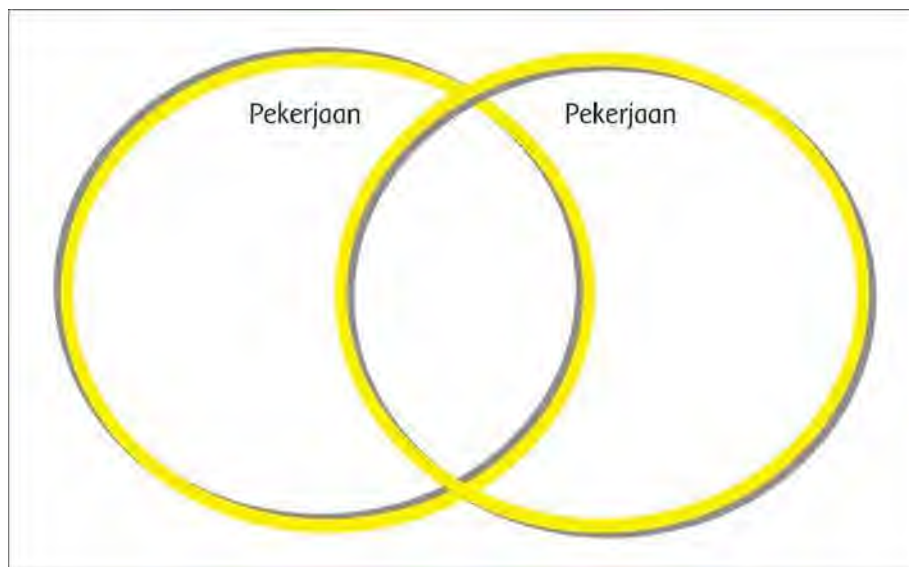
1. Amatilah gambar dibawah ini
2. Setelah itu bacalah bahan ajar yang telah dibagikan Ibu guru



Untuk mengolah teh menjadi minuman, banyak jenis pekerjaan yang terlibat. Ada penanam teh, pemetik teh, penggiling daun teh, dan pengemas teh.

Apa yang kamu ketahui tentang jenis pekerjaan di sekitarmu? Bandingkan temuanmu dengan informasi yang dimiliki temanmu!

Tulislah hasilnya dalam diagram Venn. Diagram Vennmu harus memuat dua jenis pekerjaan, daerah mereka bekerja, apa yang dikerjakan, hasil yang diperoleh, dampak dari pekerjaan mereka bagi masyarakat dan pekerja



### Aktivitas 3



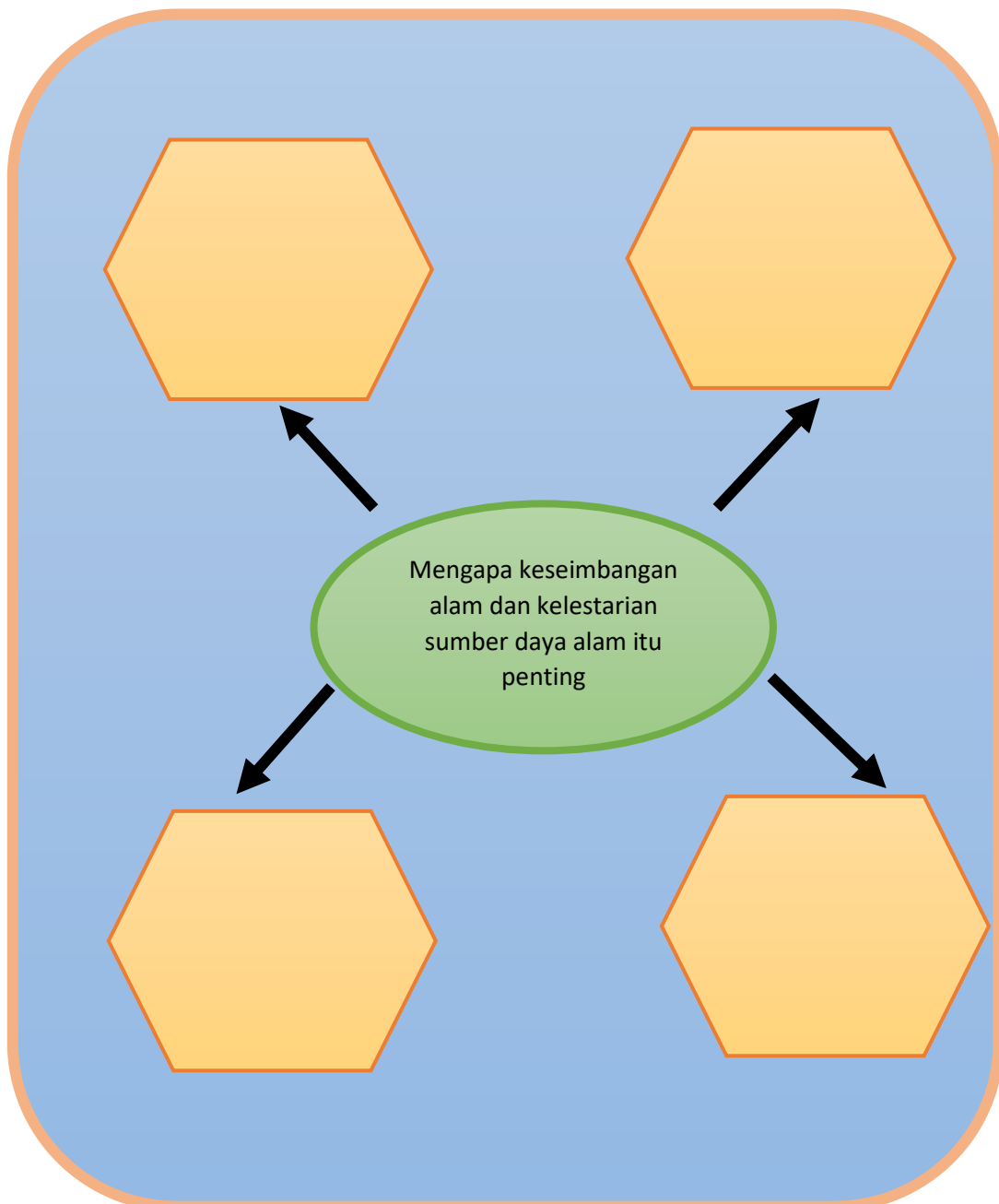
#### Petunjuk Belajar

1. Simaklah video mengenai hutan mangrove

2. Kerjakan setiap kegiatan, soal latihan dengan baik untuk melatih kemampuan penguasaan pengetahuan konseptual dan teknik menggunakan alat praktik.
3. Apabila kurang jelas segera tanyakan kepada guru.
4. Apabila kurang jelas tanyakan pada guru

#### Langkah / Prosedur Kerja

1. Simaklah video “hutan mangrove”
2. Setelah itu bacalah bahan ajar yang telah dibagikan Bapak dan Ibu guru.
3. Buatlah peta pikiran tentang pentingnya menjaga keseimbangan dan kelestarian sumber daya alam!
4. Kalian bisa membuat peta pikiran dengan format di bawah ini!



1. Lengkapi bagian sisi-sisinya dengan alasan mengapa menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam menjadi penting untuk dilakukan! Mengapa menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam itu penting?
2. Di sekitarmu terdapat sumber daya alam yang harus kamu jaga. Sebutkan dua sumber daya alam yang ada di lingkunganmu dan tulislah paling sedikit tiga kegiatan untuk menjaganya!

Sumber Daya Alam	Kegiatan untuk Menjaga Kelestariannya

## Lampiran 5

### TES SIKLUS I

Pilihlah jawaban yang paling tepat a,b, c, atau d yang kamu anggap benar!

1. Para binatang di sebuah peternakan meributkan siapa yang menjadi pemimpin mereka. Akulah yang pantas menjadi pemimpin. Aku binatang paling besar dan paling kuat di peternakan ini, kata Kerbau. Watak tokoh Kerbau dalam cerita tersebut adalah ....
  - a. kuat
  - b. dermawan
  - c. sombong
  - d. lemah
2. Dalam perjalanan pulang, petani itu bertemu dengan seorang anak lelaki. "Menurutmu, berapa lama waktu dibutuhkan untuk membawa gerobak ini sampai ke rumahku?" tanya petani kepada si anak lelaki.

Tokoh-tokoh yang berperan dalam kutipan dongeng di atas adalah...

- a. Anak laki-laki petani
  - b. Petani dan anak laki-laki
  - c. Anak laki-laki
  - d. Petani
3. Si anak memperhatikan gerobak yang penuh kelapa. Dia berpikir sejenak. "Jika kau menjalankan kerbaumu pelan-pelan, kau akan sampai rumah siang hari," ucap si anak. "Tapi jika kau menjalankan kerbaumu dengan cepat, kau akan sampai rumah malam hari," lanjut si anak. Watak si anak berdasarkan kutipan dongeng di atas adalah . . . .
    - a. Pandai
    - b. Suka berbohong
    - c. Pemarah
    - d. Jujur
  4. Petani kelapa itu tidak percaya dengan ucapan si anak. "Bagaimana mungkin itu bisa terjadi? Seharusnya aku akan sampai rumah siang ini jika aku memacu kerbauku dengan cepat," kata petani. Berdasarkan kutipan yang tertera di nomor 2 dan 3, alasan yang membuat petani berkata seperti pada kutipan dongeng di atas adalah.....
    - a. Petani berpikir jika menjalankan kerbau dengan pelan, maka dia akan cepat sampai ke rumah.
    - b. Petani berpikir jika menjalankan kerbau dengan cepat, maka dia akan lambat sampai ke rumah
    - c. Petani berpikir jika menjalankan kerbau dengan cepat, maka dia akan cepat sampai ke rumah.



- d. Petani berpikir jika menjalankan kerbau dengan pelan, maka dia akan lambat sampai ke rumah



5. Kalimat yang sesuai untuk mendeskripsikan gambar di atas adalah . . .
- Petani mencangkul tanah di kebunnya.
  - Petani membajak tanah di sawahnya.
  - Petani menanam padi di sawah
  - Petani membajak tanah di kebunnya
6. Negara Indonesia adalah negara yang terdiri dari ratusan juta penduduk. Indonesia dijuluki sebagai negara agraris karena Sebagian penduduknya bermata pencarian...
- Nelayan
  - Guru
  - Petani
  - Karyawan
7. Pekerjaan yang cocok sesuai dengan daerah pegunungan adalah...
- Menanam bakau
  - Petani garam
  - Mencari ikan
  - Petani the
8. Berikut dibawah ini adalah profesi pekerjaan yang terdapat di dalam sekolah adalah...
- Guru, kepala, sekolah, penjaga kantin dan wali murid
  - Guru, penjaga sekolah, satpam sekolah, dan kepala sekolah
  - Guru, penjaga sekolah, pedagang kaki lima, dan direktur sekolah
  - Guru, kepala sekolah, penjaga pasar, dan petugas kebersihan sekolah
9. Kegiatan ekonomi ditempat berikut ini yang memiliki pasangan pekerjaan yang sesuai adalah...
- Kegiatan ekonomi dipasar seperti pedagang beras, pedagang sayur, dan pedagang baju
  - Kegiatan ekonomi di warung makan seperti koki, pelayan dan desain gambar
  - Kegiatan ekonomi disupermarket seperti kasir, penjaga toko dan direktur
  - Kegiatan ekonomi di sawah seperti petani, buru tani dan sopir angkutan

10. Pasangan pekerjaan di bawah ini yang sering berhubungan secara langsung dalam kegiatannya adalah...
  - a. Petani jagung dan penjual pulsa
  - b. Petani padi dan pedagang sayur
  - c. Nelayan dan penjual ikan
  - d. Petani teh dan petani tebu
11. Menjaga kelestarian alam adalah kewajiban kita semua. Contoh menjaga kelestarian alam adalah melindungi tanaman bakau dapat bermanfaat salah satunya untuk...
  - a. Mencegah tsunami datang
  - b. Melindungi pantai dari abrasi
  - c. Membuat air laut jadi tawar
  - d. Memperbesar gelombang ombak ke daratan
12. Pemanfaatan sumber daya alam agar kelestariannya tetap terjaga, maka pemanfaatan yang tepat adalah dengan cara...
  - a. Tebang pilih pohon
  - b. Ladang berpindah
  - c. Pembakaran hutan
  - d. Perkebunan besar
13. Pak Bayu merupakan pengrajin kayu, ia selalu memilih kayu-kayu pembeliannya dengan baik. Ia juga tidak pernah membeli kayu-kayu ilegal dari penebangan liar. Sikap Pak Bayu tersebut turut mendukung dalam ....
  - a. Mencegah kerusakan hutan
  - b. Menyebabkan gundulnya hutan
  - c. Meningkatkan produksi kayu
  - d. Mengurangi jumlah pengangguran
14. Lingkungan alam sebagai tempat bekerja harus kita jaga karena ....
  - a. Tidak bisa ditanami di musim kemarau
  - b. Kelestarian alam yang menjamin kehidupan manusia
  - c. Milik pemerintah Indonesia
  - d. Alam akan marah pada semua manusia
15. Beberapa jenis kegiatan :
  - (1) menanam pohon,
  - (2) menangkap ikan menggunakan pukat harimau,
  - (3) menebang hutan dengan sistem tebang-tanam, dan
  - (4) membuka lahan hutan dengan cara membakar.
 Kegiatan yang dapat merusak sumber daya alam ditunjukkan nomor ....
  - a. (1) dan (2)
  - b. (2) dan (3)
  - c. (2) dan (4)
  - d. (3) dan (4)

**Kunci Jawaban :**

1. c. sombong
2. b. Petani dan anak laki-laki
3. b. suka berbohong
4. c. Petani berpikir jika menjalankan kerbau dengan cepat, maka dia akan cepat sampai ke rumah.
5. a. petani mencangkul ditanah
6. c Petani
7. d. Petani Teh
8. b. Guru, penjaga sekolah, satpam sekolah, dan kepala sekolah
9. a. Kegiatan ekonomi dipasar seperti pedagang beras, pedagang sayur, dan pedagang baju
10. c. Nelayan dan penjual ikan
11. b. Melindungi pantai dari abrasi
12. a. Tebang pilih pohon
13. a. Mencegah kerusakan hutan
14. b. Kelestarian alam yang menjamin kehidupan manusia
15. c. (2) dan (4)

## Lampiran 6

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU

#### SIKLUS I

**Nama Sekolah : MIS AL-IKHLAS PEMATANGSIANTAR**

**KELAS : IV-A**

**Tema : 4 Berbagai Pekerjaan**

**Subtema :1. Jenis-Jenis Pekerjaan**

Petunjuk :

Berilah nilai 1,2,3, dan 4 menurut pengamatan anda terhadap kemampuan guru (peneliti) dalam menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Skor 1 = kurang baik

Skor 2 = cukup baik

Skor 3= baik

Skor 4 sangat baik

Kegiatan Guru	Skor				Total Skor
	1	2	3	4	
Fase 1 : orientasi siswa pada masalah <ul style="list-style-type: none"><li>• Mnginformasikan tujuan pembelajaran</li><li>• Memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam pemecahan masalah</li><li>• Menyajikan permasalahan dengan pertanyaan sesuai dengan rencana pembelajaran</li></ul>					
Fase 2 : Mengorganisasikan siswa untuk belajar <ul style="list-style-type: none"><li>• Memfasilitasi siswa dan mengemukakan ide-idenya untuk membantu mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan</li><li>• Memberikan penugasan tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan</li><li>• Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar</li></ul>					

<p>Fase 3 : Membimbing Penyelidikan individu maupun kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi</li> <li>• Membimbing siswa dalam melakukan penyelidikan sampai siswa dapat melihat fenomena dan mendapatkan data pengamatan</li> </ul>					
<p>Fase 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membimbing siswa dan menyiapkan laporan hasil penyelidikan</li> <li>• Memfasilitasi siswa untuk melakukan presentasi laporan penyelidikan</li> </ul>					
<p>Fase 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membimbing siswa untuk berdiskusi dan melakukan tanya jawab tentang hasil penyelidikan yang telah diperoleh</li> <li>• Memberikan koreksi atau penguatan tentang konsep yang dipelajari</li> <li>• Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang pembelajaran yang dilaksanakan</li> <li>• Membimbing siswa untuk melakukan refleksi</li> </ul>					
<b>Total</b>					

**Pematangsiantar, November 2021**

**Observer**

**Guru Kelas IV**

**Rini Novita Sari, S.Pd**

**Lampiran 7****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA****SIKLUS I****Nama Guru : Nina Lizatun Nisa****Kelas/Semester : IV/I****Sekolah : MIS AL-IKHLAS Pematangsiantar****Petunjuk : Berilah tanda chekk list pada kolom refleksi yang tepat pada aspek- aspek penilaian aktivitas guru dalam pembelajaran**

No	Aktivitas	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesiapan yang penuh dalam memulai proses pembelajaran				
2	Melakukan tanya jawab yang aktif dalam pembelajaran				
3	Mencermati dan memperhatikan penjelasan guru				
4	Berdiskusi dengan teman sekelompok untuk saling bertukar ide dan pengetahuan yang di dapat				
5	Menekuni dan memahami konsep-konsep dalam pembelajaran dan memahami Langkah kerja yang diperintahkan				
6	Mendeskripsikan data hasil percobaan melalui pengamatan				
7	Menelaah data dan membahasnya untuk melihat hubungan antara media yang diberikan dengan masalah yang sedang dikaji				
8	Menuliskan hasil diskusi dan mempresentasikannya				
9	Menganalisis dan mengevaluasi jawaban yang telah dibuat				
10	Membuat kesimpulan dan proses pembelajaran				
Skor					

**Pematangsiantar, November 2021**

**Observer**

**Guru Kelas IV**

**Nina Lizatun Nisa, S.Pd,I**

**Lampiran 8****Nilai Hasil Tes Belajar Siswa pada Tes Siklus I**

No	Nama Siswa	Nilai Ketuntasan	Nilai	Keterangan
1	Afifuddin Mahron	$\geq 70$	50	Tidak Tuntas
2	Aidil Fitrah	$\geq 70$	70	Tuntas
3	Anggun Anggraini	$\geq 70$	80	Tuntas
4	Deswita Maharani	$\geq 70$	70	Tuntas
5	Dewa Danilo	$\geq 70$	60	Tidak Tuntas
6	Excel Diego Montana	$\geq 70$	50	Tidak Tuntas
7	Faiz Azhari Luthfi	$\geq 70$	60	Tidak Tuntas
8	Gilang Pratama	$\geq 70$	60	Tidak Tuntas
9	Haiqal Hazrul Nasution	$\geq 70$	60	Tidak Tuntas
10	Hasby Alkahfi	$\geq 70$	70	Tuntas
11	Hazwar Tsaqif Ramadhan	$\geq 70$	90	Tuntas
12	Muhammad Adit Fadillah	$\geq 70$	80	Tuntas
13	Naura Rubby Fahira Manurung	$\geq 70$	80	Tuntas
14	Namira Yuniar	$\geq 70$	70	Tuntas
15	Nazla Calosa	$\geq 70$	70	Tuntas
16	Nazwa Khalqifa Antori	$\geq 70$	80	Tuntas
17	Putri Salsa Bila	$\geq 70$	80	Tuntas
18	Putri Syafira	$\geq 70$	60	Tidak Tuntas
19	Rahmat Nizam Dalimunthe	$\geq 70$	80	Tuntas
20	Raisyah Safa Azzahra	$\geq 70$	70	Tuntas



21	Shafa Kalila Aisyah	$\geq 70$	70	Tuntas
22	Yusfan Affarel Nasution	$\geq 70$	50	Tidak Tuntas
23	Muhammad Angga	$\geq 70$	60	Tidak Tuntas
24	Aisyah Syakirah	$\geq 70$	90	Tuntas
25	Batrisyiah Nurul Fathiah	$\geq 70$	90	Tuntas

## Lampiran 9

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIS AL-IKHLAS PEMATANGSIANTAR  
Kelas/Semester : 4/ 1  
Tema : 4. Berbagai Pekerjaan  
Subtema : 1. Jenis-Jenis Pekerjaan  
Pembelajaran : 3  
Mauatan Terpadu : Bahasa Indonesia dan IPA  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

#### A.KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya  
KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air  
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain  
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

#### B.Kompetensi Dasar dan Indikator

##### Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar		Indikator
3.5	Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya)	3.5.1 Membandingkan sikap tokoh-tokoh yang terdapat didalam cerita.
4.5	Mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan	4.5.2 Menyampaikan pendapat tentang sikap yang patut dicontoh dari tokoh cerita

## IPA

Kompetensi Dasar		Indikator
3.8	Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya	3.8.1. Membuat rencana kegiatan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam
4.8	Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.	4.8.1 Mempraktikkan kegiatan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitar.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melihat video cerita semut dan belalang, siswa mampu membandingkan sifat-sifat tokoh dengan teliti.
2. Setelah berdiskusi bersama guru, siswa mampu menyampaikan pendapatnya mengenai sifat tokoh yang patut dicontoh baik secara lisan maupun tulisan dengan percaya diri.
3. Setelah berdiskusi bersama guru, siswa mampu membuat rencana kegiatan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam di sekitar mereka dengan detail.
4. Setelah berdiskusi bersama guru, siswa mampu mempraktikkan kegiatan menjaga kelestarian sumber daya alam di lingkungan rumah masing-masing dibuktikan dengan video.

### D. Materi Pembelajaran

1. Membandingkan sifat-sifat tokoh
2. Mempraktikkan kegiatan pelestarian sumber daya alam

### E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik-TPACK

Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah

Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*

### F. Sumber Belajar

5. Buku Pedoman Guru Tema : Berbagai Pekerjaan Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
6. Buku Siswa Tema : Berbagai Pekerjaan Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
7. <https://www.youtube.com/watch?v=fk9gJixRELA>
8. <https://www.youtube.com/watch?v=-76naD3WgOo>
9. LKPD

### G. Media Pembelajaran

1. Media power point
2. Video semut dan belalang
3. Video pelestarian sumber daya alam
4. Laptop
5. Android
6. Aplikasi power point

### H. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Deskripsi Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>10. Guru menyapa siswa dan mengingatkan Kembali tentang protokol Kesehatan yang harus dipatuhi siswa (<b>Orientasi</b>)</li><li>11. Guru mengecek kehadiran siswa</li><li>12. Guru membantu siswa berdoa sebelum pembelajaran (<b>Religius</b>)</li><li>13. Guru menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran hari ini.</li><li>14. Menyanyikan lagu Hari Merdeka bersama siswa sebagai penguatan semangat <b>nasionalisme</b></li><li>15. Peserta didik menyimak apersepsi dari guru tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pengalamannya sebagai bekal pelajaran berikutnya.</li><li>16. Peserta didik bertanya jawab dengan guru berkaitan dengan materi sebelumnya. (<b>Communication</b>)</li><li>17. Peserta didik menyimak apersepsi mengenai cara menjaga lingkungan yang dilakukan sehari-hari.</li><li>18. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang semua kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar serta motivasi yang disampaikan guru.</li></ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<p><b>Orientasi Peserta Didik pada Masalah</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik mengamati video “Semut dan Belalang”</li><li>• Melalui bimbingan guru peserta didik melakukan tanya jawab terkait video “semut dan belalang dari link <a href="https://www.youtube.com/watch?v=fk9gJixRELA">https://www.youtube.com/watch?v=fk9gJixRELA</a></li></ul> <p>(<b>Critical Thinking and Problem Solving</b>)</p>	180 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan guru (<i>Communication</i>)</li> <li>• Peserta didik diajak bertukar pikiran. (<i>Collaboration</i>)</li> </ul> <p><b>Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk memecahkan masalah</li> <li>• Peserta didik kemudian diajak untuk membaca teks mengenai “Semut dan Belalang (<b>literasi TPACK</b>)</li> <li>• Peserta didik bertanya jawab dengan guru (<b>Communication Skill</b>)</li> </ul> <p><b>Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik “Aktivitas 1”</li> <li>• Peserta didik mengisi pertanyaan pertanyaan dan mendiskusikannya. Peserta didik dibimbing guru (<i>Creativity and Innovation</i>)</li> <li>• Peserta didik diminta untuk mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik “Aktivitas 2”</li> <li>• Peserta didik mengamati video mengenai upaya pelestarian sumber daya alam,</li> </ul> <p><b>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dibimbing guru dalam merumuskan hasil diskusi untuk dipresentasikan</li> <li>• Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil temuannya (jawaban terhadap masalah yang diberikan) dan memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi dan memberi pendapat terhadap presentasi kelompok.</li> </ul> <p><b>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</b></p>	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi</li> <li>• Peserta didik dibimbing untuk melakukan analisis terhadap pemecahan masalah</li> <li>• Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.</li> <li>• Guru melakukan evaluasi hasil belajar mengenai materi yang telah dipelajari siswa.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari (Menarik kesimpulan)</li> <li>• Siswa mengerjakan evaluasi</li> <li>• Guru memberikan penilaian</li> <li>• Guru memberikan penghargaan untuk kelompok belajar yang paling baik (Motivasi)</li> <li>• Guru meminta siswa melakukan refleksi kesimpulan kegiatan hari ini: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Apa yang telah kamu pelajari hari ini?</li> <li>✓ Apa yang kalian sukai dari pembelajaran hari ini?</li> <li>✓ Apa yang belum kalian pahami dari pembelajaran hari ini? (Saintifik-Mengkomunikasikan)</li> </ul> </li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>• Guru mengingatkan kembali kepada siswa agar tetap mematuhi protocol Kesehatan</li> <li>• Guru mengakhiri pelajaran dengan doa dan salam</li> </ul>	15 menit

## I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

No	Aspek Penilaian	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu
1	Sikap	Observasi	Lembar Observasi	Saat pembelajaran berlangsung
2	Pengetahuan	Tertulis	Pilihan Ganda	Saat pembelajaran selesai
3	Keterampilan	Unjuk Kerja	Rubrik Penilaian	Saat Pembelajaran berlangsung

### d. Penilaian sikap

- Observasi

#### Penilaian Sikap Spritual

Nama sekolah : MIS AL-IKHLAS Pematangsiantar

Kelas/Semester : IV/1

Tahun Pelajaran : 2021/2022

No	Hari/Tanggal	Nama	Catatan Perilaku	Butir sikap	Positif/negatif	Tindak Lanjut
1						
2						
3						

#### Penilaian Sikap Sosial

Nama sekolah : MIS AL-IKHLAS Pematangsiantar

Kelas/Semester : IV/1

Tahun Pelajaran : 2021/2022

No	Hari/Tanggal	Nama	Catatan Perilaku	Butir sikap	Positif/negatif	Tindak Lanjut
1						

2						
3						

➤ **Penilaian Diri**

Petunjuk: berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Nama Peserta Didik :

Kelas/Semester : IV/1

No	Pernyataan	Ya	Tidak
Selama kegiatan kelompok, saya :			
1	Mengusulkan ide kepada kelompok		
2	Sibuk mengerjakan tugas saya sendiri		
3	Tidak berani bertanya karena malu (takut ditertawakan)		
4	Menertawakan pendapat teman		
5	Aktif mengajukan pertanyaan dengan sopan		
6	Melaksanakan kesepakatan kelompok, meskipun tidak sesuai dengan pendapat saya		

**e. Penilaian Pengetahuan**

➤ **Penilaian Pilihan ganda**

(Pilihan Ganda dibuat dalam Google Formulir)

<https://forms.gle/mQAAPBsgbcN4xU9>

Rubrik penilaian Pilihan Ganda sebagai berikut

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Bobot	No soal
1.	Bahasa Indonesia	3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya)  4.5 Mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan	3.5.1 Siswa mampu membandingkan sikap tokoh-tokoh dalam cerita  4.5.1 Siswa mampu menyampaikan	PG	10/butir soal	1-5



		dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan	pendapatnya mengenai sifat tokoh yang patut dicontoh			
3	IPA	<p>3.8.Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya</p> <p>4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam Bersama orang-orang dilingkungannya</p>	<p>3.8.1 Membuat rencana kegiatan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam</p> <p>4.8.1 Mempraktikkan kegiatan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitar</p>	PG	10/butir soal	6-10

Rubrik Penilaian Pengetahuan pilihan ganda sebagai berikut

**Bahasa Indonesia**

No	Soal	Level Kognitif	Skor	kunci
1	<p>Di sebuah desa di kaki bukit, hiduplah seorang petani miskin. Setiap hari ia bekerja di sawah. Bila sudah lelah mencangkul, ia pergi ke hutan mencari kayu bakar. Selain untuk kebutuhan sendiri, kayu bakar itu dijual ke pasar. Uangnya untuk membeli keperluan dapur, seperti garam, ikan asin, dan gula. Sifat tokoh petani dalam cerita di atas adalah ....</p> <p>a. Penakut b. Rajin Belajar c. Kikir d. Periang</p>	C4	10	B
2	Pangeran Sanjaya terdiam. Namun ayahandanya berkata lagi, "Ketahuilah anakku! Musuh kerajaan	C4	10	A

	<p>yang kumaksud adalah kemiskinan rakyat'. Berkat usahamu, kemiskinan itu telah lenyap. Rakyat negeri kita sekarang hidup makmur."Berdasarkan kutipan di atas, Pangeran Sanjaya adalah tokoh yang ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Bijak</li> <li>Pemarah</li> <li>Sering Bingung</li> <li>Miskin</li> </ol>			
3	<p>Aku tidak bermaksud menyakitinya. Apa yang sudah dilakukannya sungguh keterlaluan. Aku hanya ingin memberi pelajaran agar ia tidak terus menggangguku. Sifat tokoh "Aku" dalam kutipan cerita tersebut adalah ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pemberani</li> <li>Usil</li> <li>Sombong</li> <li>Tegas</li> </ol>	C4	10	D
4	<p>Ia sangat senang dengan pekerjaannya sebagai seorang saudagar. Suatu ketika ia berdagang ke sebuah pulau yang belum pernah ia kunjungi sebelumnya. Sesampainya di sana ia memberatkan timbangannya agar mendapatkan keuntungan yang sangat besar dari pulau tersebut. Berdasarkan kutipan tersebut, saudagar merupakan tokoh ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Protagonis</li> <li>Tambahan</li> <li>Antagonis</li> <li>tritagonist</li> </ol>	C4	10	C
5	<p>"Sepertinya cerita dalam buku ini sangat bagus. Tapi sayangnya, aku terlalu sibuk membantu ibu berdagang di pasar dari pagi sampai sore. Aku tidak akan sempat membacanya tukas Bima "Oh, tenang saja, Bima. Kamu bisa mengembalikan buku ini kapan saja". ujar Bagas penuh semangat. Sifat tokoh Bagas dalam kutipan cerita tersebut adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>besar kepala</li> <li>usil</li> <li>cerdik</li> <li>sabar</li> </ol>	C4	10	D

IPA

No	Soal	Level kognitif	Skor	Kunci
1	Sumber daya alam yang berasal dari tumbuh-tumbuhan dan hewan disebut sumber daya alam.... a. Hidroponik b. Nabati c. Hewani d. Hayati	C2	10	D
2	Sumber Daya Alam perlu dipelihara kelestariannya karena ... a. sumber daya alam sangat melimpah b. sumber daya alam banyak yang tidak berguna c. sumber daya alam semakin bertambah d. sumber daya alam jumlahnya terbatas	C4	10	D
3	Di bawah ini yang bukan merupakan usaha pelestarian lingkungan hidup yang dapat kita lakukan, adalah..... e. Mengurangi pemakaian busa untuk kursi, alas tidur, dan jok mobil f. Menanam pohon muda untuk mengamati pohon yang telah ditebang g. Memakai obat insektisida dan semprotan untuk minyak wangi h. Membagi sampah berdasarkan jenisnya yaitu anorganik dan organik	C4	10	C
4	1. Melakukan reboisasi atau penanaman kembali hutan yang gundul. 2. Tidak menebang hutan sembarangan dan menerapkan sistem tebang pilih. 3. Memburu hewan secara liar	C4	10	B

	<p>4. Tidak mencemari sumber mata air ataupun mengotori aliran sungai dengan sampah.</p> <p>Yang termasuk kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam hayati adalah...</p> <p>a. 1,2, dan 3</p> <p>b. 1,2, dan 4</p> <p>c. 2, 3, dan 4</p> <p>d. 1,3, dan 4</p>			
5	<p>Cara menjaga kelestarian sumber daya air adalah....</p> <p>a. menggunakan air sebanyak-banyaknya</p> <p>b. menggunakan air sesuai kebutuhan</p> <p>c. menghidupkan keran setiap waktu</p> <p>d. membuang-buang air</p>	C3	10	B

#### f. Penilaian Keterampilan

Diskusi dengan guru dan teman yang lain selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

a. Rubrik Penilaian Diskusi Berilah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak

				mengindahk an
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung

$$\text{Penilaian (penskoran)} = \frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$$

#### B. hasil Penilaian Keterampilan Diskusi

No	Nama Siswa	Penilain Diskusi				Skor	Nilai
		1	2	3	4		
1							
2							
3							
4							
5							
Dst							

### 3. Bahasa Indonesia

Komentar siswa tentang tokoh dinilai dengan menggunakan rubrik. Berilah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Gambar	Gambar yang dihasilkan mencerminkan tokoh dalam cerita	Gambar yang dihasilkan mencerminkan tokoh dalam cerita	Gambar yang dihasilkan sebagian kecil mencerminkan tokoh dalam cerita.	Gambar yang dihasilkan tidak mencerminkan tokoh dalam cerita.
Alasan pemilihan tokoh	Alasan pemilihan tokoh didasarkan kepada fakta yang ada.	Sebagian besar alasan pemilihan tokoh didasarkan kepada fakta yang ada	Sebagian kecil alasan pemilihan tokoh didasarkan kepada fakta yang ada	Alasan diberikan berdasarkan opini bukan fakta dari cerit
Topik	Topik- topik yang disampaikan sesuai dengan cerita	Sebagian besar topik yang disampaikan sesuai dengan cerita	Sebagian kecil topik yang disampaikan sesuai dengan cerita	Topik yang disampaikan di luar cerita yang ada.
Fakta Pendukung	Fakta pendukung yang disampaikan seluruhnya sesuai dengan isi cerita.	Fakta pendukung yang disampaikan sebagian besar sesuai dengan isi cerita.	Fakta pendukung yang disampaikan sebagian kecil sesuai dengan isi cerita	Fakta yang disampaikan tidak sesuai cerita

$$\text{Penilaian (penskoran)} = \frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$$

4. IPA

a. Membuat video kegiatan melestarikan sumber daya alam

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Sistematika	Penyajian video sangat runtut mulai dari persiapan pelaksanaan dan hasil	Penyajian video runtut mulai dari persiapan pelaksanaan dan hasil	Penyajian video cukup runtut mulai dari persiapan pelaksanaan dan hasil	Penyajian video kurang runtut mulai dari persiapan pelaksanaan dan hasil
Komunikasi	Penyajian video menggunakan bahasa yang sangat baik dan benar	Penyajian video menggunakan bahasa yang baik dan benar	Penyajian video menggunakan bahasa yang cukup baik dan benar	Penyajian video menggunakan bahasa yang cukup baik dan benar
Hasil	Isi video yang disajikan sangat sesuai dengan tujuan pembelajaran	Isi video yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	Isi video yang disajikan cukup sesuai dengan tujuan pembelajaran	Isi video yang disajikan kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran

$$\text{Penilaian (penskoran)} = \frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$$

## **J. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**

### **1. Remedial**

Remedial Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) setelah melakukan tes evaluasi pada akhir pembelajaran, maka akan diberikan pembelajaran tambahan (Remedial Teaching) terhadap IPK yang belum tuntas kemudian diberikan tes tertulis pada akhir pembelajaran lagi dengan ketentuan:

- Soal yang diberikan berbeda dengan soal sebelumnya namun setara
- Nilai akhir yang akan diambil adalah nilai hasil tes terakhir jika belum mencapai KKM namun jika melebihi maka nilai yang didapat sama dengan nilai KKM

### **2. Pengayaan**

- Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Peserta didik yang telah mencapai KKM dalam evaluasi penilaian harian akan mengulas kembali materi yang telah dipelajari dan diberikan materi tambahan untuk menambah wawasan..

Mengetahui,  
Kepala MIS AL-IKHLAS

Pematangsiantar, 04 November 2021  
Guru Kelas IV

Dewi Trisna Mayasari, S.Pd.I

Nina Lizatun Nisa, S.Pd.I



## Lampiran 10

### TES SIKLUS II

1. Di sebuah desa di kaki bukit, hiduplah seorang petani miskin. Setiap hari ia bekerja di sawah. Bila sudah lelah mencangkul, ia pergi ke hutan mencari kayu bakar. Selain untuk kebutuhan sendiri, kayu bakar itu dijual ke pasar. Uangnya untuk membeli keperluan dapur, seperti garam, ikan asin, dan gula. Sifat tokoh petani dalam cerita di atas adalah ....
  - a. Penakut
  - b. Rajin Belajar
  - c. Kikir
  - d. Periang
2. Pangeran Sanjaya terdiam. Namun ayahandanya berkata lagi, "Ketahuilah anakku! Musuh kerajaan yang kumaksud adalah kemiskinan rakyat'. Berkat usahamu, kemiskinan itu telah lenyap. Rakyat negeri kita sekarang hidup makmur."Berdasarkan kutipan di atas, Pangeran Sanjaya adalah tokoh yang ....
  - a. Bijak
  - b. Pemarah
  - c. Sering Bingung
  - d. Miskin
3. Aku tidak bermaksud menyakitinya. Apa yang sudah dilakukannya sungguh keterlaluan. Aku hanya ingin memberi pelajaran agar ia tidak terus menggangguku. Sifat tokoh "Aku" dalam kutipan cerita tersebut adalah ....
  - e. Pemberani
  - f. Usil
  - g. Sombong
  - h. Tegas
4. Ia sangat senang dengan pekerjaannya sebagai seorang saudagar. Suatu ketika ia berdagang ke sebuah pulau yang belum pernah ia kunjungi sebelumnya. Sesampainya di sana ia memberatkan timbangannya agar mendapatkan keuntungan yang sangat besar dari pulau tersebut. Berdasarkan kutipan tersebut, saudagar merupakan tokoh ....
  - a. Protagonis
  - b. Tambahan
  - c. Antagonis
  - d. tritagonist
5. Sepertinya cerita dalam buku ini sangat bagus. Tapi sayangnya, aku terlalu sibuk membantu ibu berdagang di pasar dari pagi sampai sore. Aku tidak akan sempat membacanya tukas Bima "Oh, tenang saja, Bima. Kamu bisa mengembalikan buku ini kapan saja". ujar Bagas penuh semangat. Sifat tokoh Bagas dalam kutipan cerita tersebut adalah ...

- a. besar kepala
  - b. usil
  - c. cerdik
  - d. sabar
6. Sumber daya alam yang berasal dari tumbuh-tumbuhan dan hewan disebut sumber daya alam....
- a. Hidroponik
  - b. Nabati
  - c. Hewani
  - d. Hayati
7. Sumber Daya Alam perlu dipelihara kelestariannya karena ...
- a. sumber daya alam sangat melimpah
  - b. sumber daya alam banyak yang tidak berguna
  - c. sumber daya alam semakin bertambah
  - d. sumber daya alam jumlahnya terbatas
8. Di bawah ini yang bukan merupakan usaha pelestarian lingkungan hidup yang dapat kita lakukan, adalah.....
- a. Mengurangi pemakaian busa untuk kursi, alas tidur, dan jok mobil
  - b. Menanam pohon muda untuk mengamati pohon yang telah ditebang
  - c. Memakai obat insektisida dan semprotan untuk minyak wangi
  - d. Membagi sampah berdasarkan jenisnya yaitu anorganik dan organik
9. Melakukan reboisasi atau penanaman kembali hutan yang gundul.
- 1. Tidak menebang hutan sembarangan dan menerapkan sistem tebang pilih.
  - 2. Memburu hewan secara liar
  - 3. Tidak mencemari sumber mata air ataupun mengotori aliran sungai dengan sampah.
  - 4. Yang termasuk kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam hayati adalah...
- a. 1,2, dan 3
  - b. 1,2, dan 4
  - c. 2, 3, dan 4
  - d. 1,3, dan 4
10. Cara menjaga kelestarian sumber daya air adalah....
- a. menggunakan air sebanyak-banyaknya
  - b. menggunakan air sesuai kebutuhan
  - c. menghidupkan keran setiap waktu
  - d. membuang-buang air

**Lampiran 11****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU****SIKLUS II****Nama Sekolah : MIS AL-IKHLAS PEMATANGSIANTAR****KELAS : IV-A****Tema : 4 Berbagai Pekerjaan****Subtema :1. Jenis-Jenis Pekerjaan**

Petunjuk :

Berilah nilai 1,2,3, dan 4 menurut pengamatan anda terhadap kemampuan guru (peneliti) dalam menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Skor 1 = kurang baik

Skor 2 = cukup baik

Skor 3= baik

Skor 4 sangat baik

Kegiatan Guru	Skor				Total Skor
	1	2	3	4	
Fase 1 : orientasi siswa pada masalah <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mnginformasikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam pemecahan masalah</li> <li>• Menyajikan permasalahan dengan pertanyaan sesuai dengan rencana pembelajaran</li> </ul>					
Fase 2 : Mengorganisasikan siswa untuk belajar <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memfasilitasi siswa dan mengemukakan ide-idenya untuk membantu mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan</li> <li>• Memberikan penugasan tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan</li> </ul>					

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar</li> </ul>					
<p>Fase 3 : Membimbing Penyelidikan individu maupun kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi</li> <li>• Membimbing siswa dalam melakukan penyelidikan sampai siswa dapat melihat fenomenadan mendapatkan data pengamatan</li> </ul>					
<p>Fase 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membimbing siswa dan menyiapkan laporan hasil penyelidikan</li> <li>• Memfasilitasi siswa untuk melakukan presentasi laporan penyelidikan</li> </ul>					
<p>Fase 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membimbing siswa untuk berdiskusi dan melakukan tanya jawab tentang hasil penyelidikan yang telah diperoleh</li> <li>• Memberikan koreksi atau penguatan tentang konsep yang dipelajari</li> <li>• Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang pembelajaran yang dilaksanakan</li> <li>• Membimbing siswa untuk melakukan refleksi</li> </ul>					
<b>Total</b>					

**Pematangsiantar, November 2021**

**Observer**

**Guru Kelas IV**

**Rini Novita Sari, S.Pd**

**Lampiran 12****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA****SIKLUS II****Nama Guru : Nina Lizatun Nisa****Kelas/Semester : IV/I****Sekolah : MIS AL-IKHLAS Pematangsiantar****Petunjuk : Berilah tanda chekk list pada kolom refleksi yang tepat pada aspek- aspek penilaian aktivitas guru dalam pembelajaran**

No	Aktivitas	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesiapan yang penuh dalam memulai proses pembelajaran				
2	Melakukan tanya jawab yang aktif dalam pembelajaran				
3	Mencermati dan memperhatikan penjelasan guru				
4	Berdiskusi dengan teman sekelompok untuk saling bertukar ide dan pengetahuan yang di dapat				
5	Menekuni dan memahami konsep-konsep dalam pembelajaran dan memahami Langkah kerja yang diperintahkan				
6	Mendeskripsikan data hasil percobaan melalui pengamatan				
7	Menelaah data dan membahasnya untuk melihat hubungan antara media yang diberikan dengan masalah yang sedang dikaji				
8	Menuliskan hasil diskusi dan mempresentasikannya				
9	Menganalisis dan mengevaluasi jawaban yang telah dibuat				
10	Membuat kesimpulan dan proses pembelajaran				
Skor					

**Pematangsiantar, November 2021****Observer****Guru Kelas IV****Nina Lizatun Nisa, S.Pd,I**

### Lampiran 13

#### Nilai Hasil Tes Belajar Siswa pada Tes Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Ketuntasan	Nilai	Keterangan
1	Afifuddin Mahron	$\geq 70$	60	Tidak Tuntas
2	Aidil Fitrah	$\geq 70$	80	Tuntas
3	Anggun Anggraini	$\geq 70$	90	Tuntas
4	Deswita Maharani	$\geq 70$	90	Tuntas
5	Dewa Danilo	$\geq 70$	80	Tuntas
6	Excel Diego Montana	$\geq 70$	60	Tidak Tuntas
7	Faiz Azhari Luthfi	$\geq 70$	70	Tuntas
8	Gilang Pratama	$\geq 70$	70	Tuntas
9	Haiqal Hazrul Nasution	$\geq 70$	70	Tuntas
10	Hasby Alkahfi	$\geq 70$	80	Tuntas
11	Hazwar Tsaqif Ramadhan	$\geq 70$	100	Tuntas
12	Muhammad Adit Fadillah	$\geq 70$	90	Tuntas
13	Naura Rubby Fahira Manurung	$\geq 70$	100	Tuntas
14	Namira Yuniar	$\geq 70$	80	Tuntas
15	Nazla Calosa	$\geq 70$	80	Tuntas
16	Nazwa Khalqifa Antori	$\geq 70$	80	Tuntas
17	Putri Salsa Bila	$\geq 70$	90	Tuntas
18	Putri Syafira	$\geq 70$	80	Tuntas
19	Rahmat Nizam Dalimunthe	$\geq 70$	90	Tuntas
20	Raisyah Safa Azzahra	$\geq 70$	80	Tuntas

21	Shafa Kalila Aisyah	$\geq 70$	90	Tuntas
22	Yusfan Affarel Nasution	$\geq 70$	60	Tidak Tuntas
23	Muhammad Angga	$\geq 70$	70	Tuntas
24	Aisyah Syakirah	$\geq 70$	100	Tuntas
25	Batrisyiah Nurul Fathiah	$\geq 70$	100	Tuntas

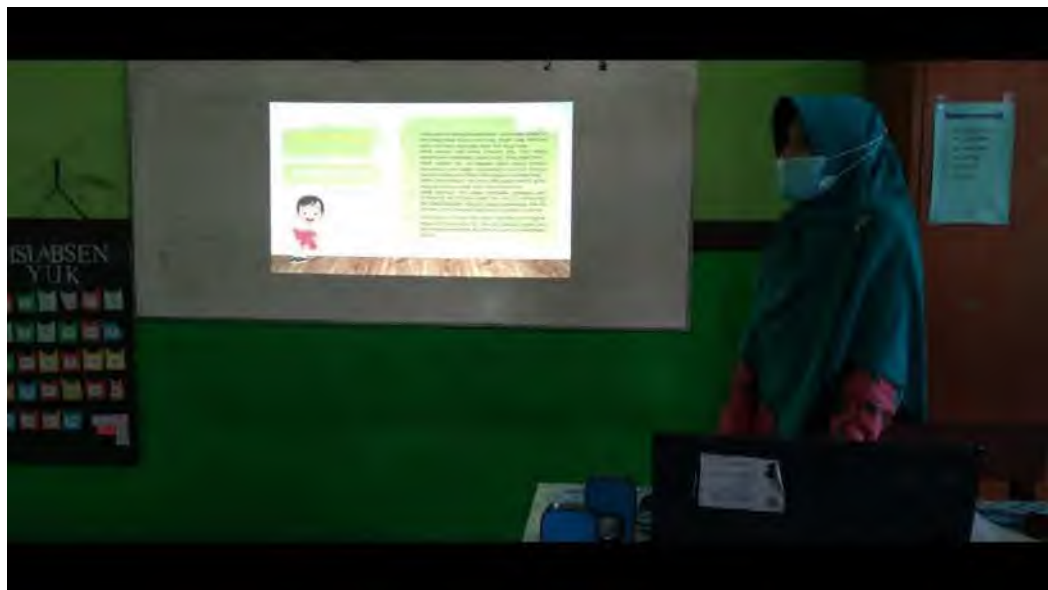
**Lampiran 14**

**DOKUMENTASI  
PRAKTIK PEMBELAJARAN PPL 1**

**KEGIATAN PENDAHULUAN**















### **KEGIATAN PENUTUP**



**DOKUMENTASI  
PRAKTIK PEMBELAJARAN PPL 1  
(RPP 2)**

**KEGIATAN PENDAHULUAN**



**Menanyakan Kabar**



**Berdoa**







## **KEGIATAN INTI**

### **Tahap 1 Mengorientasikan Peserta Didik Pada Masalah**



**Mengamati Video**



**Bertanya Jawab**

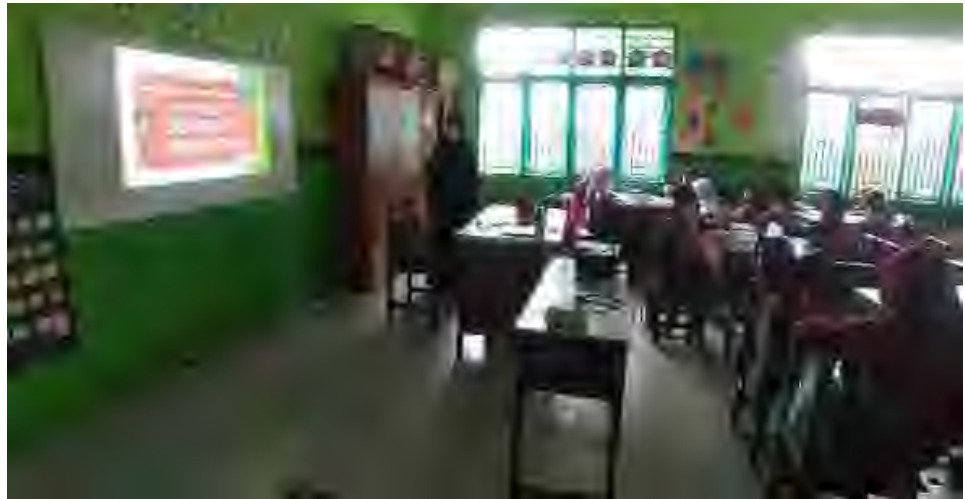
## **Tahap 2 Mengorganisasikan Peserta Didik untuk Belajar**





### Tahap 3 Membimbing Penyelidikan Individu maupun Kelompok





**Mengamati Video**



**Bertanya Jawab**



#### Tahap 4 Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya



## **Tahap 5 Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah**



## **Membagikan Soal Evaluasi**





## **KEGIATAN PENUTUP**



### **Menyimpulkan Pelajaran**



### **Refleksi**